

**POTENSI PASAR TRADISIONAL
DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
Di Pasar Baru Paiton Desa Paiton Kecamatan Paiton**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh :

Arindia Reza Amanda

NIM : E20192045

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
OKTOBER 2023**

**POTENSI PASAR TRADISIONAL
DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
Di Pasar Baru Paiton Desa Paiton Kecamatan Paiton**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :
Arindia Reza Amanda
NIM : E20192045

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
OKTOBER 2023**

**POTENSI PASAR TRADISIONAL
DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
DI PASAR BARU PAITON DESA PAITON KECAMATAN PAITON**


SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Prpgram Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

Arindia Reza Amanda
E20192045

Dosen Pembimbing :


Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E
NUP. 201708173

UNIVERSITAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**POTENSI PASAR TRADISIONAL
DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
DI PASAR BARU PAITON DESA PAITON KECAMATAN PAITON**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 05 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Abdul Rokhim, S. Ag., M.E.I
NIP: 197308301999031002

Sekretaris

Mohammad Mirza Pratama, S.ST., MM
NUP: 201907180

Anggota :

1. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE., MM

2. Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Khamdan Kifa'i, S.E., M.Si., CHRA
NIP: 196808072000031001

MOTTO

“to any entrepreneur: if you want to do it, do it now. If you don’t, you’re going to regret it.”

(Catherine Cook, Co-Founder of MyYearbook)¹



¹ Catherine Cook, MyYearbook

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah 'ala kulli haal Dengan penuh cinta dan syukur, saya persembahkan karya tulis ini kepada :

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Hamim beliau memang tidak sempat menyelesaikan pendidikan dibangku perkuliahan, namun beliau selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Beliau juga tak pernah henti-henti mendo'akan, mencurahkan kasih sayang, perhatian, motivasi, nasihat, serta dukungan baik secara moral maupun finansial.
2. Pintu surgaku, Ibunda Syahriyati beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program study, beliau memang tidak sempat menyelesaikan pendidikan sampai di bangku perkuliahan tapi motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana
3. Untuk keluarga besar tercinta terutama kakak dan adikku, Amalia ika dan Attarazka terimakasih sudah menjadi moodboster dan alasan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh pihak yang telah bersedia memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan, semangat, dan do'a baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
5. Segenap guru dan dosen, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat dan barokah, amiiin.
6. Almamater UIN KHAS Jember dan seluruh dosen UIN KHAS Jember Khususnya dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan ilmunya kepada penulis.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim Puji syukur allhamdulillah, penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Khamdan Rifa'i SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Bapak Dr. MF Hidayatullah, SHI, MSI selaku Koordinator Program Studi Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
4. Ibu Hikmatul Hasanah, SEI, ME selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan, motivasi, dan meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Bapak Nur Hidayat, SE., MM. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
6. Bapak ibu dosen penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik, saran dan tanggapan terhadap skripsi ini sehingga dapat menjadi skripsi yang lebih baik dan sempurna.
7. Bapak Abd.Kadir selaku manteri perdagangan dan kepala Pasar Baru Paiton, yang telah memberikan saya pembelajaran serta mengizinkan untuk penelitian di Pasar Baru Paiton.

Jember, 16 Oktober 2023

penulis

ABSTRAK

Arindia Reza Amanda, 2019 : *Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Pasar Baru Paiton Desa Paiton Kecamatan Paiton*

Kata Kunci : pasar tradisionaal, potensi pasar, ekonomi masyarakat

Pasar tradisional merupakan pasar yang berperan penting dalam memajukan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Keberadaan pasar tradisional ini sangat membantu bagi pemerintah daerah maupun pusat dan juga para masyarakat yang dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar misalnya masyarakat dapat bekerja sebagai pedagang, ojek, kebersihan, dan tukang parkir sehingga mengurangi pengangguran. Dengan adanya potensi pasar ini memungkinkan kondisi ekonomi masyarakat sekitar lebih baik lagi.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1. Apakah Pasar Baru Paiton berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa paiton? 2. Apa kendala pengelolaan Pasar Baru Paiton terhadap peningkatan ekonomi masyarakat desa paiton?.

Tujuan penelitian ini adalah : 1. Untuk mengetahui potensi Pasar Baru Paiton dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa paiton. 2. Untuk mengetahui kendala pengelolaan Pasar Baru Paiton terhadap peningkatan ekonomi masyarakat desa paiton.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam menentukan informan peneliti menggunakan teknik purposive yaitu pertimbangan dalam memilih informan yang dianggap mengetahui informasi terkait permasalahan yang akan diteliti. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan : 1. Dengan adanya potensi Pasar Baru Paiton dapat mengurangi tingkat pengangguran, menambah lapangan pekerjaan, harga produk yang lebih murah karena hasil panen sendiri dan biaya tempat juga murah, bervariasinya produk yang ditawarkan sehingga mendorong permintaan yang tinggi, lokasi Pasar Baru Paiton juga tergolong strategis karena pasar tersebut memiliki potensi yang bagus dan juga dekat dengan salah satu pantai 2. Bahwasannya untuk kendala yang dialami yaitu kebersihan, ketertiban dan keamanan yang ada di Pasar Baru Paiton kurang maksimal, dimana hal tersebut seharusnya dimaksimalkan dari pihak manapun guna meningkatkan perekonomian masyarakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika pembahasan	16
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	30
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46

B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Subyek Penelitian.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Analisis Data	50
F. Keabsahan Data.....	53
G. Tahap-tahap Penelitian.....	54
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	56
A. Gambaran obyek penelitian.....	56
B. Penyajian data dan analisis.....	59
C. Pembahasan temuan.....	72
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
Lampiran –Lampiran	
A. Matriks penelitian	
B. Jurnal penelitan	
C. Surat ijin penelitian	
D. Surat selesai penelitian	
E. Pedoman wawancara	
F. Dokumentasi	
G. Biodata penulis	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	27
Table 4.2 data pedagang di pasar	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kurva permintaan dan kurva penawaran.....	2
Gambar 3.1 Analisis data interaktif menurut miles, huberman dan saldana 2014	51
Gambar 4.1 struktur organisasi pasar baru paiton.....	58
Gambar 4.3 Keadaan Pasar Baru Paiton Tahun 2023	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada negara berkembang saat ini kemiskinan merupakan masalah sosial yang parah di masyarakat. Seperti halnya di Indonesia sendiri, dalam istilah ekonomi kemiskinan dapat diartikan sebagai kurangnya sumber daya yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan, kehidupan dan meningkatkan kesejahteraan sekelompok orang.² Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan wilayah dipengaruhi oleh beberapa sistem kegiatan, termasuk perdagangan. Kegiatan perdagangan selalu membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan tersebut. Dengan bertambahnya jumlah penduduk Indonesia, hal ini memberikan dampak yang kuat pada ekonomi baik di tingkat makro maupun mikro, yang dikenal dengan keberadaan pasar dan usaha kecil dan menengah.

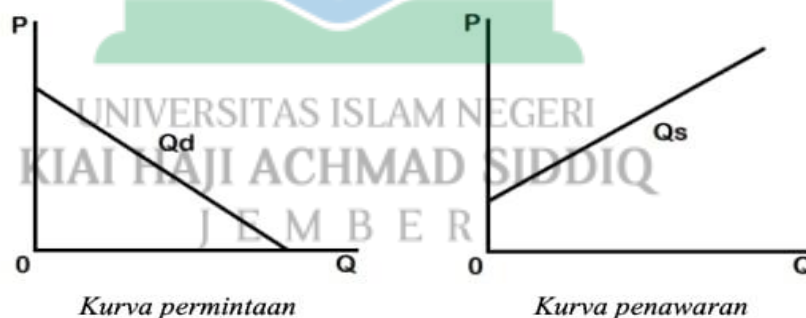
Secara garis besar, permasalahan kebijakan makro mencakup dua permasalahan pokok : pertama, masalah jangka pendek/masalah stabilisasi dimana masalah ini berkaitan dengan bagaimana perekonomian nasional dari bulan ke bulan, dari triwulan ke triwulan atau dari tahun ke tahun, agar terhindar dari lima faktor makro ekonomi yang paling penting dan sering diamati yaitu : pertumbuhan ekonomi, suku bunga, nilai tukar mata uang, tingkat inflasi, dan tingkat pengangguran. Kedua, masalah jangka panjang/masalah pertumbuhan. Masalah ini ialah mengenai bagaimana

² Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Refika Aditama, 2005), 132.

perekonomian kita agar ada keserasian antara pertumbuhan penduduk, pertambahan kapasitas produksi, dan tersedianya dana untuk permodalan.³

Teori ekonomi makro mempelajari faktor-faktor apa yang mempengaruhi P dan Q di masing-masing pasar. Karena P dan Q tersebut adalah hasil pertemuan antara kurva permintaan dan kurva penawaran, dengan diketahuinya faktor-faktor ini dan pengaruhnya terhadap posisi kurva permintaan dan penawaran, maka kita bisa menanyakan diantara semua faktor-faktor tersebut yang bisa dipengaruhi oleh pemerintah melalui kebijakan ekonominya. Dengan demikian kita bisa mengetahui kebijakan mana yang bisa digunakan oleh pemerintah untuk mempengaruhi P dan Q di masing-masing pasar. Inilah tujuan akhir dari mempelajari teori makro, yaitu untuk digunakan sebagai petunjuk bagi pemilihan atau perumusan kebijakan.⁴

Gambar 1.1 kurva permintaan dan kurva penawaran



Dimana faktor makro ekonomi mempengaruhi kemampuan perusahaan dan industri untuk mendapatkan tingkat pengembalian dan profitabilitas yang memadai dan membawa peluang, ancaman bagi kelangsungan bisnis perusahaan. Contohnya adalah pertumbuhan ekonomi, masyarakat paiton bisa

³ Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4: Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Bpfe (1982).

⁴ Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.2 : Ekonomi Makro* (Yogyakarta: Bpfe, 2018), 10

dilihat dari kondisi sosial ekonomi, kondisi sosial ekonomi masyarakat paiton beraneka ragam, sebagian besar mata pencaharian utamanya yaitu berdagang dan nelayan, Dengan demikian pertumbuhan ekonomi masyarakat paiton bergantung pada fasilitas sarana ekonomi seperti pasar tradisional, jadi pemerintah dalam hal ini wajib memperhatikan pengembangan pasar tradisional sebagai salah satu pendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat di paiton. Suku bunga, kenaikan suku bunga ini juga berpengaruh pada melambatnya laju investasi dan penurunan harga bahan – bahan pangan di pasar, disebabkan oleh masyarakat yang lebih memilih untuk menyimpan uang di bank dengan suku bunga tinggi serta resiko yang relatif rendah, dibandingkan dengan menggunakannya untuk konsumsi ataupun memilih instrumen investasi lain yang beresiko tinggi.

Nilai tukar mata uang, ketika nilai tukar terdepresiasi, produk domestik menjadi lebih murah bagi pembeli di luar negeri. Sebaliknya, produk luar negeri menjadi lebih mahal bagi konsumen dalam negeri. Tingkat Inflasi, mencerminkan perubahan harga barang dan jasa secara umum di dalam perekonomian. Itu tidak hanya mewakili satu atau dua barang dan jasa, tapi sebagian besar barang dan jasa, baik yang digunakan bisnis atau yang mengalir di dalam perekonomian. Inflasi terjadi ketika harga barang dan jasa meningkat. Dan, ketika harga-harga jatuh, itu kita sebut dengan deflasi. Tingkat pengangguran, Kenaikan tingkat pengangguran berarti prospek pendapatan pedagang memburuk. Permintaan barang dan jasa oleh pedagang melemah. Akibatnya, perusahaan menjual lebih sedikit produk dan, pada

gilirannya, memperoleh lebih sedikit keuntungan. Tapi, naiknya tingkat pengangguran membuat perusahaan memiliki lebih banyak pilihan untuk merekrut tenaga kerja baru. Karena pekerja saling bersaing untuk mendapatkan pekerjaan, lebih mudah bagi bisnis untuk menekan upah.⁵

Pasar sudah menjadi bagian yang melekat dari kehidupan masyarakat, sebagian orang bahkan menggantungkan pekerjaan sehari-hari di pasar. Maka dari itu, keberadaan pasar sangatlah vital bagi masyarakat serta bagi perekonomian. Dalam kegiatan sehari-hari pasar bisa diartikan sebagai tempat bertemunya pembeli dan penjual. Dengan demikian, pasar memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Tidak hanya itu, pasar juga mendukung peningkatan anggaran pendapatan daerah. Oleh karena itu keberadaan pasar dalam masyarakat sangat diperlukan baik di pasar tradisional maupun pasar modern.⁶

Untuk keberadaan pasar tradisional di tengah modernisasi tampaknya telah kehilangan kepercayaan masyarakat yang cukup signifikan. Apalagi jika dibandingkan dengan pasar modern yang menawarkan kenyamanan dan pelayanan yang lebih unggul dibandingkan dengan pasar tradisional.⁷ Di Indonesia pasar tradisional memegang peranan yang sangat penting karena merupakan tempat yang secara langsung dapat dimanfaatkan oleh banyak pemangku kepentingan, terutama petani dan nelayan, untuk menjual hasil

⁵ Ahmad Nasrudin, "Faktor Makroekonomi," cerdasco, 10 Desember 2022, <https://Cerdasco.Com/Kekuatan-Makroekonomi/>

⁶ Gilarso, T, Drs, 2007, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Penerbit Kanisius, Cetakan 5, Yogyakarta.

⁷ Sadono Sukirno, Mikro Ekonomi (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2013) Edisi Ketiga, H. 422

pertaniannya secara langsung. Keberadaan pasar tradisional harus tetap dipertahankan karena merupakan representasi perekonomian nasional, perekonomian masyarakat kelas bawah, dan menjadi tempat bersandarnya para pedagang kecil dan menengah.⁸

Salah satu pasar tradisional yang ada di kawasan paiton adalah Pasar Baru Paiton, dekat Jalan pantai utara yang dikelilingi oleh beberapa desa yang menjadi pusat perbelanjaan Pasar Baru Paiton, apalagi Pasar Baru Paiton letaknya yang strategis, Pasar Baru Paiton memiliki sarana perdagangan paling banyak dan paling lengkap yang terdapat di Kecamatan Paiton. Pedagang di Pasar Baru Paiton sebanyak 322 pedagang. Jam operasional Pasar Baru Paiton dikelompokkan menjadi 2 yaitu : dalam pasar buka jam 04.00 WIB s.d 17.00 WIB, depan yang menghadap jalan raya buka jam 05.00 WIB s.d 21.00 WIB. Jumlah pengunjung rata-rata setiap hari di Pasar Baru Paiton kurang lebih 500 s.d 1000 pengunjung. Omset penjualan pedagang setiap hari ± antara Rp 50.000,- s.d Rp 700.000.⁹

Selain itu tidak hanya Pasar Baru Paiton saja yang beroperasi dikawasan paiton tersebut, ada juga pasar kotaanyar dan pasar bucor yang memiliki pasar tradisional yang sudah lama beroperasi dan sangat membantu masyarakat luas dalam melakukan kegiatan perdagangan. Tetapi masyarakat lebih memilih berbelanja di Pasar Baru Paiton karena kondisi Pasar Baru Paiton telah berubah cukup baik, tempat tataannya lebih rapi, jalannya lebih

⁸ Herman Malano, Selamatkan Pasar Tradisional : Potret Ekonomi Rakyat Kecil. (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2011). H. 159.

⁹ Pasar Paiton: Profil Pasar. (5 Januari 2015). Blogspot.Com. [Http://Pasarpaition.Blogspot.Com/2015/01/Normal-0-False-False-False-In-X-None-X_5.Html](http://Pasarpaition.Blogspot.Com/2015/01/Normal-0-False-False-False-In-X-None-X_5.Html)

bagus karena dipaving, tidak becek, dan bersih dibandingkan dengan pasar lain. Meskipun Pasar Baru Paiton tergolong cukup mahal untuk soal harga daging tetapi masyarakat tetap berbelanja kebutuhan di Pasar Baru Paiton, tidak hanya itu saja Pasar Baru Paiton juga dapat dikembangkan melalui masyarakat dapat bekerja sebagai pedagang, ojek, kebersihan dan tukang parkir sehingga bisa mengurangi pengangguran.

Berdasarkan realita yang ada ketika dibenturkan dengan teori di atas ada yang sesuai ada yang tidak sesuai, mengetahui potensi ekonomi di desa paiton menjadi sangat penting saat ini. Karena merupakan salah satu langkah awal dalam upaya meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat. Untuk itu, setiap kepala pasar sangat lah penting mengetahui potensi- potensi yang dapat dikemibidbangkan guna mensejahterakan rakyatnya, potensi yang berkembang saat ini yang dimiliki Pasar Baru Paiton ialah bank sampah, pujasera, dan pos kesehatan yang sangat membantu menunjang ekonomi para pedagang atau masyarakat sekitar, Pasar Baru Paiton merupakan pasar yang mengutamakan kesehatan dan kebersihan juga, setiap hari Pasar Baru Paiton selalu dibersihkan oleh petugas yang sudah dibentuk oleh pengelola pasar, agar pedagang maupun pembeli yang bertransaksi lebih nyaman. Berdasarkan penjelasan dari bapak aziz bahwa Pasar Baru Paiton dari dulu memang mempunyai petugas kebersihan untuk memastikan bahwa Pasar Baru Paiton akan selalu bersih.¹⁰

¹⁰ Muhammad Aziz, Diwawancara Oleh Penulis, Paiton, 22 Februari 2023.

Upaya tersebut diharapkan mampu membuat masyarakat menciptakan kondisi ekonomi yang lebih baik dari sebelumnya. Apalagi dalam hal pemenuhan kebutuhan hidup, untuk dapat menawarkan layanan ini secara optimal, kami percaya bahwa potensi yang ada perlu dikembangkan lebih lanjut. Ketika perdagangan hanyalah mengejar keuntungan besar dan tujuan bisnis, sering kali membenarkan berbagai cara untuk mencapai tujuan ini. Dalam hal ini, perilaku negatif sering terjadi dan akhirnya menjadi kebiasaan.¹¹ Agar pasar berjalan dengan seimbang maka diperlukan sebuah manajemen pengelolaan didalamnya. Manajemen pengelolaan yang dimaksud agar terciptanya pasar yang dapat mensejahterakan pedagangnya tanpa ada kecurangan didalamnya.¹² Keberadaan pasar khususnya pasar tradisional merupakan salah satu Indikator paling konkrit dari aktivitas ekonomi masyarakat di suatu wilayah.¹³

Menurut Indriyo, menggali dan mengenali potensi pasar bisa sangat membantu dalam meningkatkan kebutuhan dan pelayanan sehingga pasar berfungsi dengan baik bagi keadaan ekonomi masyarakat desa paiton, mengetahui potensi pasar sangat membantu perkembangan pasar dan membantu memenuhi, melayani dan meningkatkan perekonomian masyarakat paiton, ibarat kompas yang mengarahkan penyedia (penjual) untuk

¹¹ Muhammad, Prinsip-Prinsip Ekonomi (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), Hlm. 1.

¹² Ain Rahmi, Mekanisme Pasar Dalam Islam (Pontianak: Iain Pontianak, 2015), H. 182.

¹³ Nahdliyyul Izza, Pengaruh Pasar Modern Terhadap Perdagangan Pasar Tradisional (Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2011), H. 40.

menyelesaikan transaksi guna memperbaiki kondisi pasar, sesuai kebutuhan masyarakat.¹⁴

Dalam penelitian ini mengangkat tema potensi pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat, karena sejak lama pasar tersebut memegang peran penting dalam memajukan dan menggerakkan pertumbuhan perekonomian sehingga sebagian besar masyarakat menggantungkan hidupnya dengan berdagang di pasar tersebut, oleh karenanya penulis ingin mengetahui apakah pasar baru paiton berpotensi dalam peningkatan ekonomi masyarakat dan kendala pengelolaan potensi pasar terhadap peningkatan ekonomi yang berada disekitaran daerah tersebut.

Penelitian ini merupakan eksistensi dari penelitian sebelumnya dimana salah satu penelitian sebelumnya dilakukan oleh ahmad ulul azmi firdaus dengan judul “potensi pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat perspektif ekonomi islam (studi kasus pasar mangkang semarang)” Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas mengenai potensi pasar tradisional dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, tetapi perbedaan penelitian ini dengan yang terdahulu terletak pada perilaku para pedagang di pasar tradisional mangkang dalam perspektif ekonomi islam. Dalam hal perilaku pedagang di pasar tradisional mangkang, mayoritas para pedagang telah mampu menerapkan aspek-aspek bisnis sesuai dengan etika bisnis rasulullah yang meliputi Shiddiq (penyampaian kondisi barang, penetapan ukuran barang

¹⁴ Indriyo, Gitosudarmo. 2008. Manajemen Strategis Edisi Pertama Cetakan Kedua. Yogyakarta : Bpfe

yang dijual), Amanah (menepati janji saat berdagang, mempertanggung jawabkan barang dagangan), Tabligh (menjaga loyalitas pembeli, bersikap ramah kepada pembeli), Fathanah (melakukan pencatatan transaksi).¹⁵

Dan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Febria Lesmita Sari dengan judul “peranan pasar tradisional dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa kabun rokan hulu ditinjau menurut ekonomi syariah” perbedaan penelitian ini dengan yang terdahulu terletak pada faktor penghambat pasar tradisional Kabun Rokan Hulu dimana dalam tinjauan ekonomi syariah pasar tradisional kabun belum sempurna karena ada beberapa faktor yaitu kebersihan kurang terjaga, tempat parkir yang sempit dan pemerintah dinilai kurang memperhatikan pasar tradisional kabun.¹⁶

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian lapangan mengenai : “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Paiton Kecamatan Paiton”

B. Fokus Penelitian

Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat

¹⁵ Ahmad Ulul Azmi Firdaus, “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Mangkang Semarang)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Semarang, 2021)

¹⁶ Febria Lesmita Sari, “Peranan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kabun Rokan Hulu Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2022)

tanya.¹⁷ Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada potensi pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Subjek penelitian ini adalah seorang pedagang yang melakukan usaha di Pasar Baru Paiton di Desa Paiton. Dari paparan latar belakang di atas, dapat ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Pasar Baru Paiton berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa paiton?
2. Apa kendala pengelolaan Pasar Baru Paiton terhadap peningkatan ekonomi masyarakat desa paiton?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁸ Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui potensi pasar baru paiton dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa paiton
2. Untuk mengetahui kendala pengelolaan pasar baru paiton terhadap peningkatan ekonomi masyarakat desa paiton

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini berisi tentang kontribusi yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat bersifat teoritis dan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat

¹⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah* (Jember: Iain Jember Press, 2019), 44.

¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah* (Jember: Iain Jember Press, 2019), 45

secara keseluruhan.¹⁹ Dari penjabaran tersebut di atas maka tersusunlah manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang dapat menambah wawasan bagi pembaca tentang potensi pasar tradisional desa paiton. Terutama dalam merespon permasalahan yang ada untuk kemudian mencari alternatif solusi.

Bagi peneliti baru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan bahan referensi. Dimana tema penelitian tersebut mungkin konsisten dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti baru. Sehingga ide-ide peneliti baru dapat dilengkapi atau dikembangkan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti

Memperoleh wawasan dan pemahaman baru mengenai potensi pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat, serta menjadi suatu kebanggaan atas pencapaian dan salah satu ukuran atas ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama menempuh kuliah di kampus UIN KHAS Jember.

- b. Bagi UIN KHAS Jember

Khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya terkait tentang Potensi Pasar Tradisional dalam

¹⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah* (Jember: Iain Jember Press, 2019), 45.

Peningkatan Ekonomi Masyarakat dan juga menjadi penelitian yang menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai pemasukan dan pengembangan khususnya di kampus UIN KHAS Jember.

c. Bagi Masyarakat Umum

Dapat secara langsung mengetahui potensi sumber daya alam dan sumber daya ekonomi yang berkembang di wilayah penelitian, sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat umum.

E. Definisi Istilah

Dalam pembahasan ini agar lebih terfokus dalam permasalahan yang akan dibahas, sekaligus menghindari terjadinya pandangan lain mengenai istilah-istilah yang ada, maka perlu adanya paparan mengenai istilah-istilah yang ada. Adapun definisi istilah yang berkaitan dengan judul dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Potensi

Potensi berasal dari bahasa latin potential yang berarti kemampuan. Potensi adalah kemampuan dasar dari sesuatu yang masih terpendam menunggu sesuatu muncul sebagai kekuatan nyata. Potensi menurut kamus besar bahasa indonesia ialah kemampuan yang mempunyai keterampilan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan.²⁰

Sedangkan potensi ekonomi adalah kemampuan ekonomi yang dimiliki daerah yang mungkin atau layak dikembangkan sehingga akan terus berkembang menjadi sumber penghidupan rakyat setempat bahkan

²⁰ 12 Oktober 2022, <https://Kbbi.Web.Id/Potensi>

dapat menolong perekonomian daerah secara keseluruhan untuk berkembang dengan sendirinya dan berkesinambungan.²¹ Potensi pasar atau market potential adalah ukuran atau nilai total pasar dalam rupiah, seandainya semua orang yang memiliki keterkaitan terhadap produk atau jasa yang memiliki daya beli membeli produk atau jasa.²²

Kemampuan pasar tradisional pasar baru paiton dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar misalnya, masyarakat dapat bekerja sebagai pedagang, ojek, kebersihan dan tukang parkir sehingga dapat mengurangi pengangguran. Dengan adanya potensi pasar ini memungkinkan untuk menciptakan kondisi ekonomi masyarakat paiton lebih baik lagi.

2. Pasar

Pasar dapat didefinisikan sebagai tempat di mana pembeli bertemu penjual, barang dan jasa yang ditawarkan untuk dijual, dan kemudian terjadi pemindahan hak milik.²³ Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 112 tahun 2007 mendefinisikan pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. Pasar merupakan area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih

²¹ Nudiatul huda Mangun, "Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten Dan Kota Di Propinsi Sulawesi Tengah" (Tesis, Semarang: Undip), H. 40.

²² Ahmad Mustafa, "Potensi Pasar Tradisional Simabur Bagi Masyarakat Di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar" (Jurnal Spasial, Stkip Pgri Sumatera Barat, H. 27.

²³ Yohanes Lamarto, *Fundamentals Of Marketing* (Sevent Edition) (Yogyakarta: Erlangga, 1984), Hlm. 92.

dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya.²⁴

Dari pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa pasar sekarang ini tidak hanya berupa tempat untuk berjual beli tetapi keadaan dimana saja yang mempertemukan antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) untuk setiap jenis barang, jasa atau sumber daya. Begitu juga dipasar baru paiton merupakan pasar yang tidak lepas dari dukungan semua pihak mulai dari pemerintah daerah, perdagangan, paguyuban pasar serta CSR perusahaan dalam hal ini PT POMI paiton. Pasar baru paiton juga menyediakan fasilitas sarana dan prasarana infrastruktur yang menjamin pasar yang bersih, sehat, aman, tertib dan ruang publik yang nyaman.²⁵

3. Pasar Tradisional

Menurut menteri perdagangan Republik Indonesia, pasar tradisional merupakan wadah utama penjualan produk- produk kebutuhan pokok yang dihasilkan oleh para pelaku ekonomi berskala menengah kecil serta mikro. Salah satu pelaku di pasar tradisional adalah para petani, nelayan, pengrajin dan home industry (industri rakyat).²⁶

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya

²⁴ Peraturan Presiden Ri No.112 Tahun 2007 Tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern.

²⁵ Observasi Di Pasar Baru Paiton, 14 November 2022.

²⁶ Peraturan Menteri Perdagangan Ri Nomor : 53/M-Dag/Per/12/2008

terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan buah, sayur-sayuran, telur, daging, kue, kain pakaian, barang elektronik jasa dan lain-lain.²⁷

pasar tradisional adalah pasar yang dikelola dengan manajemen yang lebih tradisional dan simpel dari pada pasar modern. Pasar tradisional cenderung menjual barang-barang lokal dan kurang ditemui barang impor. Karena barang yang dijual dalam pasar tradisional cenderung sama dengan pasar modern, maka yang dijual pun mempunyai kualitas yang relatif sama dengan barang-barang dipasar modern. Secara kuantitas, pasar tradisional umumnya mempunyai persediaan barang yang jumlahnya sedikit sesuai dengan modal yang dimiliki pemilik atau permintaan dari konsumen.²⁸

Pasar baru paiton juga merupakan pasar tradisional yang menawarkan banyak sekali makanan pokok hingga menjual pakaian ataupun kebutuhan sehari-hari. Apalagi pasar baru paiton terletak di lokasi strategis dan luas, bangunan permanen, serta barang yang diperjual belikan lengkap dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Pasar baru paiton secara langsung dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar seperti petani dan nelayan untuk kepentingan perekonomian masyarakat sendiri.

²⁷ https://id.wikipedia.org/wiki/Pasar_Tradisional Diakses Rabu 12 Oktober 2022 Pukul 14.39 Wib

²⁸ Indah Astuti, Relasi Gender Pada Keluarga Perempuan Pedagang Di Pasar Klewer Kota Surakarta (Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010).

F. Sistematika Pembahasan

Adapun pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, merupakan pendahuluan penelitian yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah, dan sistematika penelitian. Hal tersebut berfungsi sebagai gambaran skripsi secara umum.

BAB II Kajian Kepustakaan, bab ini berisi tentang penelitian terdahulu sebagai perbandingan untuk menyusun kepustakaan dan kajian teori sebagai pendukung karya ilmiah ini, yaitu tentang Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Paiton.

BAB III Metode Penelitian, bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang dilakukan.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis, dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

BAB V Penutup, pembahasan pada bab terakhir ini adalah menarik kesimpulan yang ada setelah proses di bab-bab sebelumnya, yang kemudian menjadi sebuah hasil atau analisa dari permasalahan yang diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran untuk pihak-pihak yang terkait di dalam

penelitian skripsi secara khusus, ataupun pihak-pihak yang membutuhkan penelitian ini secara umum.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dengan yang akan dilakukan. Dibawah ini peneliti akan memberikan kesimpulan hasil penelitian yang pernah dilakukan.

1. Kholidatun Nikmah dalam skripsinya yang berjudul “Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Pendapatan Pedagang (Studi pada Pasar Kaibon, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun)”, Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Fokus masalah dalam penelitian ini : 1) Bagaimana fakta pelaksanaan peran terselenggara di pasar tradisional Kaibon dalam meningkatkan pendapatan pedagang? 2) Faktor-faktor apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan peran pasar? 3) Bagaimana dampak peran pasar terhadap peningkatan pendapatan pedagang?. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa Pasar Kaibon telah melakukan penyaluran barang kepada konsumen, akan tetapi belum cukup memenuhi permintaan konsumen karena tidak adanya pedagang buah, daging, alat elektronik, dan juga alat kosmetik. Selain itu dalam menentukan harga masih terbilang mahal dari pasar yang berada di Kecamatan Geger. Namun, pada proses pelaksanaan peran pasar mengalami kendala berupa terbatasnya luas pasar dan tidak adanya pembatasan harga. Dalam hal dampak peran Pasar Kaibon dalam peningkatan pendapatan pedagang

sudah ada dengan meningkatnya pendapatan yaitu dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kemampuan pedagang dalam menjalankan usahanya, kondisi pasar dengan fasilitas yang lengkap dan kebersihan yang terjaga, modal yang semakin lama semakin meningkat, jam kerja yang berbeda tetapi tetap melakukan kegiatan berdagang, lama usaha yang menimbulkan suatu pengalaman dan pengetahuan, jumlah tenaga kerja yang berbeda tetapi tetap melayani dengan baik.²⁹

2. Febria Lesmita Sari dalam skripsinya yang berjudul “Peranan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kabun Rokan Hulu Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Fokus masalah dalam penelitian ini : 1) Bagaimana Peranan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kabun Rokan Hulu? 2) Bagaimana Faktor Penghambat Peranan Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kabun Rokan Hulu? 3) Bagaimana Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Peranan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kabun Rokan Hulu?. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan pasar tradisional dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kabun Rokan Hulu yaitu membantu perekonomian keluarga, mudah menyalurkan barang yang dijual membuka lapangan pekerjaan masyarakat Desa Kabun dan juga dapat meningkatkan perekonomian pedagang Desa Kabun Rokan Hulu. Demikian pasar tradisional sangat berperan dalam

²⁹ Kholidatun Nikmah “Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Pendapatan Pedagang (Studi pada Pasar Kaibon, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun)”, (skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023)

kehidupan pedagang masyarakat Desa Kabun. Faktor penghambat pasar tradisional Kabun Rokan Hulu adalah wilayah pasar terlalu sempit, banyaknya sampah berserakan, saluran dan selokan selalu tersumbat, serta faktor yang terjadi adalah parkir terlalu sempit. Dalam tinjauan ekonomi syariah pasar tradisional kabun belum sempurna karena ada beberapa faktor yaitu kebersihan kurang terjaga, tempat parkir yang sempit dan pemerintah dinilai kurang memperhatikan pasar tradisional kabun.³⁰

3. Ahmad Ulul Azmi Firdaus dalam skripsinya yang berjudul “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Mangkang Semarang)”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berlokasi di pasar tradisional mangkang. Fokus masalah dalam penelitian ini : 1) Bagaimana potensi pasar mangkang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di pasar mangkang? 2. Bagaimana perilaku para pedagang di pasar mangkang dalam perspektif ekonomi islam?. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pasar tradisional mangkang berpotensi dalam meningkatkan ekonomi pedagang. Adapun potensi yang pertama harga yang murah dan terjangkau oleh masyarakat, kedua produk yang dijual belikan lebih bervariasi, ketiga eksistensi pasar tradisional mangkang yang tetap bertahan ditengah persaingan dengan pasar modern dimana pemerintah melakukan

³⁰ Febria Lesmita Sari “Peranan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kabun Rokan Hulu Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”,(Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022)

pengawasan harga, menjaga kualitas barang, eksistensi lainnya membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.³¹

4. Sholikhuddin dalam skripsinya yang berjudul “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Kualitas Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Islam (Studi di Pasar LEGI Ponorogo)”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berlokasi di pasar tradisional ponorogo. Fokus masalah dalam penelitian ini : 1) Bagaimana potensi pendukung dan sistem pengelolaan potensi di pasar Legi Ponorogo? 2) Bagaimana dampak pegelolaan potensi pasar terhadap peningkatan ekonomi pedagang?. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Harga produk lebih murah, Produk yang dipasarkan lebih bervariasi, Fasilitas yang diberikan lebih lengkap, Pedagang kebanyakan menggunakan jilbab, Pedagang Islami semua, Produk yang ditawarkan berkualitas dan juga halal, Pedagang jujur, Ada barang grosir dari produsen di Ponorogo maupun dari luar daerah kebanyakan sayur-sayuran, Penataan los yang rapi, Operasional pasar dibuka selama 24 jam. Untuk pengelolaan potensi pasar dikelola langsung oleh dinas perdagkum kabupaten Ponorogo. Dampak pengelolaan potensi pasar terhadap penongkatan ekonomi masyarakat khususnya pedagang yaitu sangat berpengaruh bagi peningkatan ekonomi.

³¹ Ahmad Ulul Azmi Firdaus, “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Mangkang Semarang)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021)

Karena potensi yang ada dikelola dengan rapi dan baik oleh dinas perdagkum.³²

5. Irvan Setiawan dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Pedagang (Studi di Pasar Gayam, Sidomulyo, Kebonagung, Pacitan)”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berlokasi di pasar tradisional Gayam. Fokus masalah dalam penelitian ini : 1) Apa potensi pendukung ekonomi masyarakat di Pasar Gayam? 2) Bagaimana system pengelolaan potensi Pasar Gayam? 3) Apa dampak pengelolaan potensi Pasar Gayam terhadap peningkatan ekonomi masyarakat?. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa potensi pendukung ekonomi masyarakat pasar Gayam yaitu harga produk lebih murah, produk yang bervariasi, dan lokasi yang strategis. Untuk sistem pengelolaan potensi pasar Gayam yaitu di kelola bersama dengan desa, karena pasar Gayam merupakan salah satu asset dari desa. Dampak pengelolaan potensi pasar terhadap peningkatan ekonomi masyarakat yaitu sangat berpengaruh bagi peningkatan ekonomi, karena produk yang menjadi keunggulan di pasar Gayam selalu diperhatikan oleh pengurus pasar.³³
6. Risal dalam skripsinya yang berjudul “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (

³² Sholikhuddin, “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Kualitas Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Islam (Studi Di Pasar Legi Kabupaten Ponorogo)” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021)

³³ Irvan Setiawan, “Analisis Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Pedagang (Studi Di Pasar Gayam, Sidomulyo, Kebonagung, Pacitan)” (Skripsi, Iain Ponorogo, 2020)

Studi Kasus Pasar Andi Tadda Kota Palopo)”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Fokus masalah dalam penelitian ini : 1) Apakah pasar Andi Tadda berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat kota Palopo?, 2) Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap perilaku ekonomi para pedagang pasar Andi Tadda dalam peningkatan ekonomi mereka?. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasar tradisional Andi Tadda berpotensi dalam meningkatkan ekonomi pedagang. Adapun potensi pasar Andi Tadda yaitu pertama, harga yang lebih murah. Kedua, produk yang lebih bervariasi, waktu dan lokasi yang strategis. Secara umum perilaku ekonomi pedagang baik dari segi barang dagangan yang dijual, alat timbang, riba dan gharar, harga, etika berbisnis pedagang pada pasar tradisional Andi Tadda tidak melanggar syari’at Islam akan tetapi dari segi kebersihan masih kurang diperhatikan..³⁴

7. Hera Wahdania dalam skripsinya yang berjudul “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam” jenis penelitian ini menggunakan library research. Fokus masalah dalam penelitian ini : 1) Bagaimana pasar Cekkeng berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat kabupaten Bulukumba?, 2) Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap perilaku ekonomi para pedagang pasar Cekkeng dalam peningkatan ekonomi mereka?. Hasil dari penelitian tersebut adalah potensi pasar tradisional di pasar cekking merupakan sebuah usaha dalam peningkatan Perekonomian Masyarakat dalam

³⁴ Risal, “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Andi Tadda Kota Palopo)” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019)

memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan pasar beroperasi setiap hari, maka kebutuhan terpenuhi dan bisa menyekolahkan anak-anak dalam tingkatan tinggi.³⁵

8. Afi Fuddin Lutfi dalam skripsinya yang berjudul “Pengembangan Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Pedagang Di Pasar Bandung Kabupaten Tulungagung”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Fokus masalah dalam penelitian ini : 1) Bagaimana tahap pelaksanaan pengembangan potensi Pasar Bandung perpektif ekonomi Islam 2) Bagaimana dampak pengembangan potensi pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi pedagang di Pasar Bandung Kabupaten Tulungagung perpektif ekonomi Islam 3) Apa saja kendala dan bagaimana solusi pelaksanaan Kabupaten Tulungagung pengembangan potensi pasar Bandung perpektif ekonomi Islam. Hasil dari penelitian ini terealisasi dengan baik serta bertujuan untuk kemaslahatan masyarakat. Ditunjukan dengan pasar menjadi lebih rapi, bersih dan tata kelola yang baik. Barang yang dijual merupakan produk halal, serta pedagang mengutamakan kejujuran dan kesopanan. konsep tauhud, konsep rububiyah, Prinsip khalifah pengelolaan yang mengatur dan mengola pasar yang sebagaimana mestinya, Prinsip tazkiyah, Istiqomah, Falah, pengembangan potensi pasar terkendala luas lahan yang semakin sempit akibat pembangunan

³⁵ Hera Wahdania, “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Cekkeng di Kab.Bulukumba)”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2019)

kesamping yang dilakukan oleh pengelola pasar Bandung, dengan solusi yang ditawarkan adalah dengan revitalisasi total.³⁶

9. Hardianti S dalam skripsinya yang berjudul “Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Pasar Suli Kabupaten Luwu Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Fokus masalah dalam penelitian ini : 1) Bagaimana strategi para pedagang di pasar tradisional suli dalam memaksimalkan Nilai Produk dalam jual beli. 2) Bagaimana potensi pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Suli 3) Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap perilaku ekonomi para pedagang Pasar Suli dalam meningkatkan ekonomi mereka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh pedagang di pasar tradisional suli dalam memaksimalkan produk yang dijual belikan yaitu : Menjaga Kualitas barang dagangan (Kebersihan) seperti menjaga kehalalan produk yang baik serta bersih dan sehat, Meningkatkan Kualitas Pelayanannya dengan memberi pelayanan yang lebih berwibawa, lebih ramah, dan memberikan semacam penghargaan kepada pelanggan lama, Menerapkan prinsip kejujuran (alat timbang) dalam menimbang, mengukur dan menghitung. Proses tersebut dilakukan secara transparan dan disaksikan langsung oleh pembeli sehingga hal tersebut membuat pelanggan percaya. Adapun potensi pasar tradisional Suli yaitu: harga yang lebih murah, produk yang lebih bervariasi, waktu dan lokasi yang

³⁶ Afi Fuddin Lutfi, “Pengembangan Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Pedagang Di Pasar Bandung Kabupaten Tulungagung Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi, Iain Tulungagung, 2020).

strategis. Secara umum perilaku ekonomi pedagang di pasar tradisional Suli baik dari segi barang dagangan yang dijual telah sesuai dengan prinsip syariat Islam yaitu menghindari riba dan gharar, menjaga kebersihan barang dagangan dan menjaga kepercayaan pelanggan. Implikasi perilaku ekonomi pedagang baik dari segi barang dagangan yang dijual, alat timbang, riba dan gharar, harga, etika berbisnis pedagang pada pasar tradisional sulit tidak melanggar syari'at Islam.³⁷

10. Nia Prasetyaningsih dalam skripsinya yang berjudul “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Wringin Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap)”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Fokus masalah dalam penelitian ini : 1) Apakah pasar Wringin berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat kecamatan Binangun? 2) Bagaimana perspektif ekonomi Islam terhadap peningkatan ekonomi masyarakat kecamatan Binangun di pasar Wringin?. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasar tradisional Wringin berpotensi dalam meningkatkan ekonomi pedagang. Adapun potensi pasar Wringin antara lain sumberdaya alam yang berupa sawah, lahan kosong, dan sungai yang, yang kedua sumberdaya ekonomi yang berupa pertanian, peternakan, perikanan, sektor kuliner, serta sektor pariwisata pantai Indah Widarapayung. Dengan memaksimalkan potensi yang ada di pasar tradisional Wringin ini dapat meningkatkan pendapatan pedagang dan

³⁷ Hardianti.S, “Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Pasar Suli Kabupaten Luwu Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo, 2019)

mendorong kemandirian ekonomi masyarakat Binangun, mewujudkan kemandirian baik individu maupun masyarakat dengan melakukan kegiatan produktif untuk mencapai swasembada, hal itu bertujuan agar tercapainya kesejahteraan umat dan tidak bergantung pada orang lain.³⁸

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

NO	PENULIS	Persamaan	Perbedaan
1	Kholidatun Nikmah (2023)	Persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang pasar tradisional metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif.	Penelitian ini mengarah kepada peran pasar dan pendapatan pedagang Sedangkan penelitian yang dilakukan ini mencakup ke potensi pasar tradisional serta kendala pengelola
2	Febria Lesmita Sari (2022)	Persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang pasar tradisional metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif.	Penelitian ini mengarah kepada tinjauan menurut ekonomi syariah Sedangkan penelitian yang dilakukan ini mencakup ke potensi pasar tradisional itu sendiri
3	Ahmad Ulul Azmi Firdaus (2021)	Sama-sama meneliti tentang potensi pasar tradisional dan peningkatan ekonomi masyarakat Metode yang digunakan kualitatif	Penelitian ini mengarah kepada Perspektif Ekonomi Islam Sedangkan penelitian yang dilakukan ini mencakup ke potensi pasar tradisional itu sendiri

³⁸ Nia Prasetyaningsih, "Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Wringin Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap)" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019)

4	Sholikhuddin (2021)	Sama-sama meneliti tentang potensi pasar tradisional metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif.	Penelitian ini mengarah kepada Perspektif Ekonomi Islam Sedangkan penelitian yang dilakukan ini mencakup ke potensi pasar tradisional itu sendiri
5	Irvan Setiawan (2020)	Sama-sama meneliti tentang potensi pasar tradisional Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif	penelitian ini lebih mengarah kepada sistem pengelolaan potensi pasar Sedangkan penelitian yang dilakukan ini mencakup ke potensi pasar dan peningkatan ekonomi
6	Risal (2019)	Sama-sama meneliti tentang potensi pasar tradisional Metode yang digunakan kualitatif	Pada focus pembahasan penelitian ini lebih kepada Tinjauan ekonomi Islam terhadap perilaku ekonomi para pedagang pasar Andi Tadda dalam peningkatan ekonomi Sedangkan penelitian yang dilakukan ini mencakup ke kendala pengelolaan pasar
7	Hera Wahdania (2019)	Sama-sama meneliti tentang potensi pasar tradisional metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif.	Penelitian ini mengarah kepada tinjauan ekonomi Islam terhadap perilaku ekonomi para pedagang Sedangkan penelitian yang dilakukan ini mencakup ke potensi pasar tradisional serta kendala pengelola

			pasar
8	Afi Fuiddin Lutfi (2020)	Sama-sama meneliti tentang potensi pasar tradisional metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif.	Pada focus permasalahan penelitian ini lebih kepada Dampak Pengembangan Potensi Pasar dan Perspektif Ekonomi Islam Sedangkan penelitian yang dilakukan ini mencakup ke potensi pasar dan peningkatan ekonomi
9	Hardianti. S (2019)	Sama-sama meneliti tentang potensi pasar tradisional metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif.	Pada focus permasalahan penelitian ini lebih kepada Dampak Pengembangan Potensi Pasar dan Perspektif Ekonomi Islam Sedangkan penelitian yang dilakukan ini mencakup ke potensi pasar dan peningkatan ekonomi
10	Nia Prasetyaning sih (2019)	sama-sama meneliti potensi pasar tradisional dan objek pasar metode penelitian yang digunakan ialah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.	Penelitian ini mengarah kepada Perspektif Islam sedangkan peneliti lebih fokus ke peningkatan ekonomi masyarakat.

Sumber : skripsi tahun 2019 – 2023

Dari beberapa jenis penelitian yang telah di paparkan diatas, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian yang telah dilakukan

oleh penulis. Persamaan dalam penelitian terdahulu sama-sama membahas tentang potensi pasar tradisional dan peningkatan ekonomi masyarakat, metode yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian terdahulu yaitu membahas dampak pengembangan potensi pasar, pengelolaan ditinjau perspektif ekonomi islam, dan pengaruh pasar. Sedangkan pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada potensi pasar tradisional dan dampak pengelolaan pasar.

B. Kajian Teori

1 Potensi Pasar

Potensi berasal dari bahasa latin yaitu potential yang artinya kemampuan. Potensi adalah kemampuan dasar dari sesuatu yang masih terpendam di dalamnya yang menunggu untuk diwujudkan menjadi suatu kekuatan nyata dalam diri sesuatu tersebut. Dalam kamus ilmiah potensi diartikan sebagai kekuatan, kesanggupan, kemampuan, pengaruh, daya dan fungsi.³⁹

Pakhi menyatakan bahwa potensi berasal dari bahasa latin yaitu *potentia* yang artinya kemampuan. Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan. Potensi adalah sumber yang sangat besar yang belum diketahui dan yang belum diberikan pada waktu manusia lahir di dunia ini, potensi adalah kemampuan yang belum dibukakan, kuasa yang tersimpan, kekuatan yang belum tersentuh, keberhasilan yang belum digunakan, karunia yang tersembunyi atau

³⁹ Farida Hamid, Kamus Ilmiah Populer Lengkap (Surabaya: Apolo, 2012), 504.

dengan kata lain potensi adalah kemampuan atau kekuatan atau daya, dimana potensi dapat merupakan bawaan atau bakat dan hasil stimulus atau latihan dalam perkembangan.

KBBI menyatakan, Potensi adalah kemampuan, kekuatan, kesanggupan, daya yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan. Dalam kamus ilmiah, potensi diartikan sebagai kekuatan, kesanggupan, kemampuan, kekuatan, pengaruh, daya dan kefungsiian.

Sehingga dari pengertian diatas dapat di simpulkan, potensi pasar adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap masyarakat sekitar yang membutuhkan produk atau jasa dan mempunyai daya beli yang siap untuk dibelanjakan pada suatu saat tertentu terhadap produk atau jasa yang dijual. Sehingga pasar tersebut mempunyai peluang penjualan maksimal untuk produk jasa tertentu selama periode waktu yang ditentukan, misalnya satu tahun atau beberapa tahun. Sehingga potensi pasar melibatkan permintaan sekarang terhadap produk dan kecendrungan pasar di masa mendatang. Dengan begitu, keberadaan pasar memberi potensi yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar, yang mana keberadaanya mempunyai potensi terhadap pedagang yang ekonominya atau pendapatannya belum memadai, sehingga para pedagang dapat bergantung mencari pekerjaan di pasar tersebut, dengan begitu pedagang bisa memanfaatkan potensi yang ada di pasar tersebut. Adapun indikator dari

potensi pasar dapat disimpulkan sebagai berikut, lapangan pekerjaan, harga dan letak yang strategis.⁴⁰

a) Lapangan Pekerjaan

Berdasarkan Sensus Penduduk Tahun 2000, Lapangan kerja dapat diartikan sebagai ketersediaan kerja atau pekerjaan yang bisa diisi oleh tenaga kerja dan juga Lapangan Pekerjaan adalah suatu bidang mengenai kegiatan usaha ataupun perusahaan atau pun instansi yang bisa ditempati seseorang bekerja atau pernah ditempati bekerja.

Tambunan menyatakan bahwa tenaga kerja adalah orang yang bersedia atau sanggup bekerja untuk diri sendiri atau anggota keluarga yang tidak menerima upah serta mereka yang bekerja untuk upah.

⁴¹Sedangkan menurut simajuntak, bahwa tenaga kerja adalah kelompok penduduk dalam usia kerja, dimana ia mampu bekerja atau melakukan kegiatan ekonomis dalam menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Tenaga kerja juga berarti tenaga kerja manusia, baik jasmani maupun rohani, yang digunakan dalam proses produksi, yang disebut juga sebagai sumber daya manusia, tenaga kerja inilah yang menggarap sumber daya produksi alam. Manusia tidak hanya menggunakan tenaga jasmani, melainkan juga tenaga rohani.

⁴⁰ Sri Hidayati, "Potensi Pasar Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dalam Ekonomi Islam (Pasar Subuh Tungkop, Darussalam, Aceh Besar)", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2019), 90.

⁴¹ Tambunan, Tenaga Kerja (Yogyakarta: Bpfe, 2012), 9.

Tenaga kerja jasmani adalah tenaga kerja yang mengandalkan fisik atau jasmani dalam proses produksi. Sedangkan tenaga kerja rohani adalah tenaga kerja yang memerlukan pikiran untuk melakukan kegiatan proses produksi.⁴²

b) Harga

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam menjelaskan bahwa perekonomian merupakan salah salah sokoguru kehidupan negara. Perekonomian negara yang kokoh akan mampu menjamin kesejahteraan dan kemampuan rakyat. Salah satu penunjang perekonomian negara adalah kesehatan pasar, baik pasar barang dan jasa, pasar uang, maupun pasar tenaga kerja. Kesehatan pasar, sangat tergantung pada mekanisme pasar yang mampu menciptakan tingkat harga yang seimbang, yakni tingkat harga yang dihasilkan oleh interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran yang sehat. Apabila kondisi ini dalam keadaan wajar dan normal tanpa ada pelanggaran, seperti penimbunan (ihtikar) harga akan stabil. Namun, apabila terjadi persaingan yang tidak fair, keseimbangan harga akan terganggu yang pada akhirnya mengganggu kesejahteraan rakyat.

Harga dalam ekonomi termasuk salah satu bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan. Harga dimaksudkan untuk mengkomunikasikan posisi nilai produk yang dibuat produsen. Besar kecilnya volume penjualan dan laba yang diperoleh perusahaan

⁴² Suroso, Ekonomi Produksi (Bandung: Lubuk Agung, 2004), 78.

tergantung kepada harga yang ditetapkan perusahaan terhadap produknya. Harga dalam teori ekonomi islam, tidak berbeda dengan ekonomi konvensional, harga ditentukan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran. Keseimbangan ini terjadi bila antara penjual dan pembeli bersikap saling merelakan. Kerelaan ini ditentukan oleh penjual dan pembeli dalam mempertahankan kepentingannya atas barang tersebut.

Jadi, harga ditentukan oleh kemampuan penjual untuk menyediakan barang yang ditawarkan kepada pembeli dan kemampuan pembeli untuk mendapatkan barang tersebut dari penjual. Dalam penetapan harga, Jusmaliani mengatakan bahwa Rasulullah SAW dalam ajarannya meletakkan keadilan dan kejujuran sebagai prinsip dalam perdagangan. Perdagangan yang adil dalam konsep Islam adalah perdagangan yang “tidak menzalimi dan tidak dizalimi”. Berkenaan dengan hal tersebut, penetapan harga dalam ekonomi syariah harus didasarkan atas mekanisme pasar, yakni harga ditentukan berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran sehingga tidak ada satu pihakpun yang terzalimi

c) Lokasi

Haizer menyatakan bahwa lokasi adalah letak atau penempatan suatu benda, keadaan pada permukaan bumi. Lokasi adalah tempat dimana orang-orang bisa berkunjung. Lokasi dalam hubungannya dengan pemasaran adalah tempat yang khusus dan unik dimana lahan

tersebut dapat digunakan untuk berbelanja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lokasi yang dimaksud adalah suatu letak atau tempat yang tetap dimana orang bisa berkunjung untuk berbelanja, tempat itu berupa daerah pertokoan atau suatu stan atau counter bank di dalam maupun di luar gedung.

Lokasi yang strategis mempengaruhi seseorang dalam menimbulkan keinginan untuk melakukan pembelian karena lokasinya yang strategis, terletak di arus bisnis dan sebagainya. Keputusan tentang lokasi baik untuk perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa bisa menentukan keberhasilan perusahaan. Lokasi usaha adalah hal utama yang perlu dipertimbangkan. Lokasi strategis menjadi salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Dalam memilih lokasi usahanya, sehingga pemilik lokasi usaha harus mempertimbangkan faktor-faktor pemilihan lokasi, karena jika lokasi usaha nya mudah untuk dijangkau maka akan berdampak pada kesuksesan usaha itu sendiri. Kesuksesan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya, keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada didalamnya ditunjukkan untuk mencapai suatu keberhasilan.

Potensi pasar atau market potential adalah ukuran atau nilai total pasar dalam rupiah, seandainya semua orang yang memiliki keterkaitan

terhadap produk atau jasa yang memiliki daya beli membeli produk atau jasa.⁴³

Adapun potensi Pasar Baru Paiton dilihat dari aspek lapangan pekerjaan, harga komoditas dan letak yang strategis. Dengan adanya potensi pasar ini memungkinkan untuk menciptakan kondisi ekonomi masyarakat paiton lebih baik lagi. Keberadaan potensi Pasar Tradisional Pasar Baru Paiton ini yang berkembang sendiri *yang pertama*, bank sampah dimana program ini merupakan kolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Probolinggo dan DLH Kabupaten Situbondo, karena itu PT Paiton Energy (Paiton Energy) dan PT Paiton Operation & Maintenance Indonesia (POMI) melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui program pengelolaan sampah terpadu. Untuk pengendalian perubahan iklim berupa pengurangan emisi karbon melalui Program Kampung Iklim (Proklim). Tapi rata-rata yang limbah sampah yang dikelola tidak 100% hanya di angka 50-70% dijadikan kompos, dan untuk non organik dijual kembali. *Yang kedua*, pasar menyediakan pujasera karena pandemi Covid-19 banyak ekonomi masyarakat yang jatuh, terus kami evaluasi munculah gerakan masyarakat dengan tujuan membangkitkan ekonomi melihat terdapat peluang usaha di depan pasar, ia bersama masyarakat setempat secara swadaya memanfaatkan lahan kosong yang berada di depan Pasar Baru Paiton untuk berjualan makanan. *Yang ketiga*, pos

⁴³Ahmad Mustafa, "Potensi Pasar Tradisional Simabur Bagi Masyarakat Di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar", (Jurnal Spasial, Stkip Pgri Sumatera Barat), 27.

kesehatan atau pos bidan terpadu dimana pos kesehatan ini para pedagang bisa melakukan cek kesehatan tetapi pedagang di Pasar Baru Paiton kurang efektif karena pedagang lebih memilih langsung ke puskesmas.⁴⁴

Berbagai penelitian diatas, memberikan pemahaman kepada kita bahwa potensi merupakan suatu daya yang dimiliki oleh sesuatu, tetapi daya tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, yang menjadi tugas berikutnya bagi pengelola yang berpotensi adalah bagaimana mendayagunakan potensi tersebut untuk meraih potensi. Potensi dapat menjadi pelaku apabila dikembangkan melalui proses yang tertata. Karena potensi tidak akan terwujud apabila pengelola dan cara pengelolaannya tidak sesuai metode atau teori yang sudah ditentukan. Agar potensi yang sudah lama terpendam bisa muncul untuk meningkatkan kualitas dan juga daya saing suatu perusahaan.

2 Teori pasar

a. Pengertian pasar

Secara sempit pasar dapat diartikan sebagai tempat pertemuan penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. Secara luas pasar merupakan proses dimana penjual dan pembeli saling berinteraksi untuk mendapatkan harga keseimbangan atau kesepakatan atas tingkat harga berdasarkan permintaan dan penawaran. Jika menggunakan pemahaman diatas, tidak perlu ada pertemuan antara

⁴⁴ Observasi Di Pasar Baru Paiton, 22 Februari 2023

penjual dan pembeli secara langsung. Hal ini dapat dilihat pada pasar saham.⁴⁵

Pasar merupakan salah satu tempat ataupun media untuk berjual beli, dimana penjual ingin menukar barang/jasa dengan uang, dan pembeli yang ingin menukar uang dengan barang/jasa. Sedangkan pengertian pasar secara luas, yakni suatu proses dimana penjual dan pembeli saling berinteraksi untuk menetapkan harga keseimbangan. Pasar adalah tempat atau keadaan yang mempertemukan antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) untuk setiap jenis barang, jasa, atau sumber daya. Pembeli meliputi konsumen yang membutuhkan barang dan jasa, sedangkan bagi industri membutuhkan tenaga kerja, modal dan barang baku produksi baik untuk memproduksi barang maupun jasa. Penjual termasuk juga untuk industri menawarkan hasil produk atau jasa yang diminta oleh pembeli. Pekerja menjual tenaga dan keahliannya, pemilik lahan menjual atau menyewakan asetnya, sedangkan pemilik modal menawarkan pembagian keuntungan dari kegiatan bisnis tertentu. Secara umum semua orang akan berperan ganda yaitu sebagai penjual dan pembeli.⁴⁶

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pasar sekarang ini tidak hanya berupa tempat untuk berjual beli tetapi keadaan dimana saja yang mempertemukan permintaan (pembeli) atau penawaran (penjual) untuk setiap jenis barang, jasa atau sumber daya.

⁴⁵ Alam S, *Ekonomi Untuk Sma Dan Ma Kelas X* (Jakarta: Erlangga, 2013) H, 126

⁴⁶ Adiwarmam Karim, *Ekonomi Mikro Islam, Edisi Kelima*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2007), H.6

Secara sosiologis dan kultural, makna filosofis sebuah pasar tidak hanya merupakan arena jual beli barang dan jasa, namun merupakan tempat pertemuan warga untuk saling berinteraksi sosial atau melakukan diskusi informal atas permasalahan kota. Dalam pandangan Islam pasar merupakan wahana atau tempat transaksi ekonomi ideal, tetapi memiliki berbagai kelemahan yang cukup memadai pencapaian tujuan ekonomi yang Islami. Secara teoritik maupun praktikal pasar memiliki beberapa kelemahan, misalnya mengabaikan distribusi pendapatan dan keadilan, tidak selarasnya antara prioritas individu dengan sosial antara berbagai kebutuhan, adanya kegagalan pasar, ketidaksempurnaan persaingan, dan lain-lain. Islam sangat

Pasar adalah suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) dari suatu barang/jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan. Jadi setiap proses yang mempertemukan antara pembeli dan penjual, maka akan membentuk harga yang disepakati antara pembeli dan penjual.⁴⁷

Pasar secara fisik adalah tempat pemusatan beberapa pedagang tetap dan tidak tetap yang terdapat pada suatu ruangan terbuka atau tertutup atau sebagian terbuka atau sebagian bahu jalan. Selanjutnya pengelompokan para pedagang eceran tersebut menempati bangunan-

⁴⁷ Satria, *Pasar Modern Dan Pasar Tradisional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), H.3

bangunan dengan kondisi bangunan temporer, semi permanen atau permanen.⁴⁸

Menurut Pindyck S. Robert dalam bukunya *microeconomics*, pasar merupakan sekumpulan pembeli dan penjual yang melalui interaksi aktual atau potensial mereka, menentukan harga suatu produk atau serangkaian produk.⁴⁹ Ada dua unsur utama menentukan struktur pasar yaitu jumlah pembeli dan penjual di pasar dan tingkat kebakuan produk. Sebaliknya faktor-faktor tersebut dipengaruhi oleh :

- (1) Karakteristik produk. Jika produk-produk lain merupakan produk pengganti yang baik dari suatu produk, maka tingkat persaingan di pasar semakin ketat.
- (2) Fungsi produk. Industri-industri yang fungsi produksinya menunjukkan keadaan *increasing return scale* yang outputnya relative besar dibandingkan dengan permintaannya biasanya jumlah produsennya yang lebih sedikit sehingga tingkat persaingannya lebih ringan daripada di dalam industri-industri yang fungsi produksinya *constant* atau *decreasing return to scale* yang masuk ke pasar dengan tingkat output yang relative kecil dibandingkan dengan permintaan total.
- (3) Pengaruh pembeli. Jika hanya ada sedikit pembeli, maka tingkat persaingan akan lebih rendah daripada jika pembelinya banyak.⁵⁰

⁴⁸ Rismayani, *Manajemen Pemasaran*, (Bandung: Mizan, 1999), H. 61

⁴⁹ Pindyck S. Robert, *Mikroekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2012, H. 8.

⁵⁰ Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro & Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008),

Dalam hal ini Sadono Sukirno pun menjelaskan bahwa pasar sebagai tempat para pembeli dan penjual melakukan interaksi yang dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu :

- (1) Pasar barang adalah tempat di mana para pembeli dan para penjual dari suatu barang atau jasa melakukan interaksi untuk menentukan jumlah dan harga barang atau jasa yang diperjualbelikan.
- (2) Pasar faktor adalah tempat dimana pengusaha (pembeli faktor-faktor produksi) mengadakan interaksi dengan pemilik-pemilik faktor produksi untuk menentukan harga (pendapatan) dan jumlah faktor-faktor produksi yang akan digunakan dalam menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa yang diminta masyarakat.⁵¹

b. Pengertian pasar tradisional

Pasar tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari, seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian, barang elektronik, ada, dll. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya.⁵²

⁵¹ Sadono Sukirno, Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), H. 40

⁵² Sadono Sukirno, Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), H. 18

Pasar tradisional berperan pula sebagai penghubung antara desa dan kota. Perkembangan penduduk dan kebudayaan selalu diikuti oleh perkembangan pasar sebagai salah satu pendukung penting bagi kehidupan manusia sehari-hari terutama dikawasan perkotaan. Pasar tradisional biasanya berdiri dititik tengah suatu wilayah sehingga akan memudahkan masyarakat dari segala penjuru pada wilayah layanan pasar itu untuk datang. Sehingga suasana persaingan antara satu pasar tradisional dengan pasar tradisional lainnya sangat minim

3 Peningkatan ekonomi masyarakat

Peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan lebih baik. Ekonomi itu sendiri dapat diartikan sebagai ilmu tentang mengelola rumah tangga. Peningkatan ekonomi merupakan suatu hal yang sepenuhnya harus dilakukan guna memberikan kesejahteraan pada masyarakat.⁵³ Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Dari ketiga kegiatan utama tersebut produksi dapat diartikan sebagai pembuat atau penghasil, sedangkan distribusi adalah pemasaran atau penyalur, dan konsumen berarti pemakai atau yang membutuhkan suatu barang yang sudah jadi siap untuk digunakan sesuai kebutuhan. Peningkatan ekonomi adalah keadaan dimana seseorang yang sebelumnya belum mempunyai penghasilan uang yang lebih dari cukup untuk

⁵³ M Paramita, Dkk., "Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal" Jurnal (Cirebon: Universitas Djuanda Bogor) 19.

memenuhi kebutuhan sehari-hari, hingga mampu mendapatkan penghasilan yang lebih dari cukup.

Moeliono menyatakan bahwa pengertian peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Menurut KBBI ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Sholahuddin Ekonomi secara umum atau secara khusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Ekonomi juga dikatakan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi sebaik-baiknya.

Kegiatan ekonomi dalam masyarakat adalah mengatur urusan harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan, pengembangan maupun distribusi. Sehingga peningkatan perekonomian merupakan suatu cara yang dilakukan oleh masyarakat guna mengatur perekonomian yang lebih baik, yang mana keadaan ekonomi masyarakat sebelumnya masih rendah bahkan dikatakan tidak cukup sehingga dengan peningkatan tersebut mampu memenuhi kehidupannya bahkan mendapatkan penghasilan yang lebih dari cukup.

Mubyarto menyebutkan bahwa dalam konteks permasalahan sederhana, ekonomi rakyat merupakan strategi “bertahan hidup” yang dikembangkan oleh penduduk masyarakat miskin, baik dikota maupun

desa. meningkatkan kesejahteraan, ekonomi merupakan kegiatan dalam pemberdayaan di masyarakat. ⁵⁴Ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga, tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu: produksi, distribusi, dan konsumsi. Pemenuhan hidup dengan kendala terbatasnya sumber daya, erat kaitannya dengan upaya peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan. Produksi distribusi dan konsumsi, merupakan rangkaian kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dan sering disebut sebagai proses yang berkesinambungan, Proses ini berjalan secara alamiah sejalan dengan perkembangan masyarakat dibidang sosial, ekonomi, budaya dan politik.

Secara ekonomi proses alamiah yaitu bahwa menghasilkan produksi harus dinikmati konsumsi, dan sebaliknya yang menikmati harus yang menghasilkan dengan begitu kegiatan ekonomi masyarakat harus selalu mengasikkan dan memanfaatkan segala sumber daya yang ada untuk memenuhi kehidupan dan kebutuhan keluarganya. Menurut Prof. Simon Kuznets dalam Nikmatul Maskhuroh ada beberapa indikator peningkatan perekonomian masyarakat yaitu,

- 1) terjadi laju pertumbuhan masyarakat dan produk
- 2) adanya peningkatan produktifitas masyarakat

⁵⁴ Mubyarto, Ekonomi Rakyat & Program Idt. (Yogyakarta: Aditya Media, 2007), 77.

- 3) terjadi perubahan struktural masyarakat serta terjadinya arus barang dan modal.⁵⁵



⁵⁵ Nikmatul Maskuroh, "Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam" (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro: 2019), 99.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁶ Untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan.⁵⁷

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.⁵⁸ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya.⁵⁹ Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian deskriptif, dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada. Pendekatan penelitian dapat dimaknai sebagai usaha

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di pasar tradisional yang berada di Desa Paiton, Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Memilih lokasi ini karena Pasar Tradisional paiton sudah lama didirikan, sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana masyarakat bisa Memanfaatkan adanya Pasar

⁵⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Cv.Alpabeta, 2012), H. 2

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), H. 112.

⁵⁸ Hadi Sutrisno, Metodologi Research (Yogyakarta : Andi Offset, 2001), 32.

⁵⁹ Lexy J, Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3

Tradisional dan sumber potensi yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pasar dan juga pendapatan pedagang.

C. Subyek penelitian

Penelitian subjek sebagai sumber informasi dalam penelitian ini yakni, peneliti menggunakan teknik *purposive* atau penelitian informan ditentukan sendiri oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu.⁶⁰ Pertimbangan tersebut sesuai dengan karakteristik maupun tujuan dari tema penelitian ini. Ada beberapa kriteria yang digunakan dalam penetapan subjek penelitian ini, sebagai berikut :⁶¹

1. latar (setting), situasi tempat berlangsungnya proses pengumpulan data, yakni di dalam ruangan atau dari wawancara di rumah, wawancara di lingkungan pasar, wawancara formal dan informal, berkomunikasi resmi dan berkomunikasi tidak resmi.
2. para pelaku (actors), pelaku atau orang yang sedang memainkan peran tertentu.
3. peristiwa-peristiwa (events), jalannya kegiatan usaha pedagang dalam kehidupan keluarga.
4. Proses (process), wawancara antara peneliti dengan subjek penelitian, observasi partisipasi yang dilakukan peneliti, temuan-temuan lain dari peneliti.

Adapun subyek Informan yang dianggap lebih mengetahui permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 85

⁶¹ Miles And Huberman, 1984:56; Alwasilah, 2003: 145-146

1. Abd kadir : Koordinator pasar
2. Muhammad Aziz : Pengurus pasar
3. Ach Faruq : Pengurus Pasar
4. Rusdi : pedagang
5. Marbuk : pedagang
6. Suna : pedagang
7. Syahriyati : pembeli
8. Maryam : pembeli

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditentukan. Macam-macam teknik pengumpulan data secara umum dibagi menjadi empat yaitu :

1. Observasi
Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipasi pasif, artinya peneliti datang ke lokasi penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam aktivitas di pasar yang dilakukan oleh objek yang diamati. Observasi dilakukan dengan mencatat kejadian-kejadian yang terkait dengan potensi pasar Paiton. Pada teknik observasi ini untuk menggali data tentang bagaimana pengelolaan potensi pasar paiton dan

juga dampak pengelolaan potensi pasar terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara dan yang akan diwawancarai.⁶² Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai para pedagang yang ada di pasar paiton. Peneliti mengambil beberapa pedagang untuk di wawancarai sehingga memperoleh data yang menguatkan untuk menjawab permasalahan ini. Selanjutnya peneliti juga mewawancarai pihak pengelola atau pengurus dari pasar paiton, agar data yang diperoleh akurat dan juga lengkap. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan

⁶² Michael Quinn Patton, Terj. Budi Puspo Priyadi, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 182

instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang tertulis.⁶³ Sehingga peneliti akan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk pedagang. Teknik wawancara tersebut untuk menggali data tentang dampak pengelolaan potensi pasar terhadap ekonomi masyarakat.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dalam penelitian kualitatif setelah teknik observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan mempelajari dan mencatat buku-buku, arsip atau dokumen, foto dan hal-hal yang terkait dengan objek penelitian.⁶⁴ Hasil dari dokumentasi tersebut akan dijadikan tambahan untuk menjawab semua permasalahan-permasalahan yang terjadi di pasar paiton. Teknik dokumentasi untuk menggali data tentang potensi pendukung ekonomi masyarakat pasar paiton, dan dampak pengelolaan potensi pasar terhadap ekonomi masyarakat.

E. Analisis data

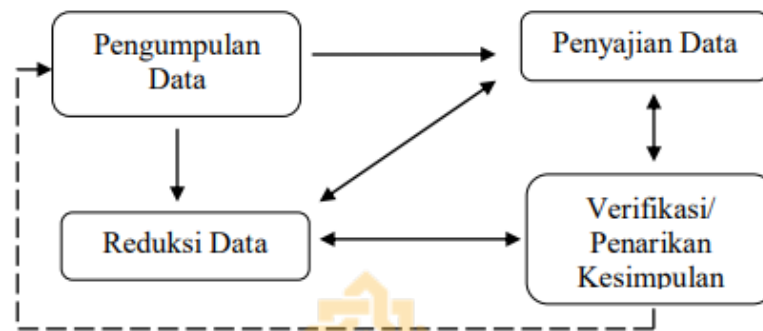
Analisis data merupakan salah satu tahapan dalam sebuah penelitian ini, yang dilakukan setelah seperangkat dari fakta dan informasi yang diperoleh melalui tahap pengumpulan data. Adapun data yang dianalisis adalah data yang terhimpun dalam catatan atau transkrip wawancara, catatan lapangan dan dokumen. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan interaktif model dari Huberman, dan Saldana (2014), yang

⁶³ Sugiyono, Metode Penelitian, 233.

⁶⁴ A Kadir Ahmad, Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif (Makasar: Indobis Media Center, 2003), 106.

menerapkan empat (4) langkah dalam menganalisis data seperti tampak pada gambar di bawah ini:⁶⁵

Gambar 3.1 analisis data interaktif menurut miles, huberman & saldana 2014



1. Pengumpulan Data

Sejumlah peneliti kualitatif berupaya mengumpulkan data selama mungkin dan bermaksud akan menganalisis setelah meninggalkan lapangan. Cara tersebut untuk peneliti kualitatif salah, karena banyak situasi atau konteks yang tak terekam dan peneliti lupa penghayatan situasinya, sehingga berbagai hal yang terkait dapat berubah menjadi fragmen-fragmen tak berarti. Sehingga pekerjaan pengumpulan data bagi peneliti kualitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaan menuliskan, mengedit, mengklasifikasikan, mereduksi, dan menyajikan.

2. Kondensasi data (Data Condensation)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara,

⁶⁵ Miles, Huberman Dan Saldana, Analisis Data Kualitatif, (Ui – Press, Jakarta. 2014). H

dokumentasi dan materi-materi empiris. Pada penelitian ini peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data. Dengan meringkas data maka hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi dapat peneliti kaitkan satu dengan yang lainnya sehingga menguatkan masing-masing data yang diperoleh dan dapat membuat peneliti lebih paham ketika akan menganalisis data

3. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, table dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif digunakan untuk menyajikan hasil wawancara dari informan, table digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami data hasil penelitian seperti table dan bagan akan melengkapi proses analisis sehingga hasil penelitian lebih menarik dan dapat ditarik kesimpulan.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan kualitatif merupakan temuan baru yang disajikan berupa

deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif dan hipotesis teori. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah dari lapangan. kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara:

- a. Memikir ulang selama penulisan
- b. Tinjauan ulang catatan lapangan
- c. Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif
- d. Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

F. Keabsahan data

Bagian ini memuat usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan. Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data.⁶⁶ Pemeriksaan keabsahan data ini diterapkan dalam rangka membuktikan temuan hasil penelitian dengan kenyataan di lapangan. Pada penelitian ini peneliti menguji keabsahan data yang diperoleh menggunakan triangulasi sumber.

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek data yang bersumber dari informan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda data dicari melalui narasumber yaitu yang dijadikan sebagai sarana

⁶⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Iain Jember*, 47.

mendapatkan informasi dan data.⁶⁷ Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁶⁸

G. Tahap-tahap penelitian

Beberapa tahapan untuk mengetahui proses yang dilakukan peneliti hingga akhir maka perlu diuraikan oleh peneliti. Tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah sejumlah kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum memasuki lapangan meliputi :

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus izin penelitian
- d. Melakukan survei keadaan lapangan
- e. Memilih informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian,
- g. Etika dalam melakukan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini ada tiga kegiatan yang harus dilakukan peneliti yaitu:

- a. Memahami latar penelitian,
- b. Memasuki lapangan,
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

⁶⁷ Jonathan Sarwono, Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), 12

⁶⁸ Sugiyono, Metode Penelitian, 274

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini data yang terkumpul dapat dikatakan masih campur aduk dan bersifat tumpang tindih seperti hasil pengamatan, wawancara, dokumen, gambar, foto dan sebagainya, maka dari itu perlu diatur, diorganisir, dikelompokkan, dibuat kategorisasi sehingga menjadi data yang mempunyai arti dan makna.⁶⁹



⁶⁹ Djamal, Paradigma Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 59.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran obyek penelitian

1. Profil pasar baru paiton

Pasar baru Paiton yang terletak di Probolinggo merupakan salah satu pasar tradisional yang berlokasi diselatan jalan raya Panglima Sudirman Desa Paiton Kecamatan Paiton, dikelola oleh pemerintah Kab Probolinggo. Pasar baru Paiton dikelola dibawah naungan dinas pendapatan yaitu PT. IPMOMI-PAITON ENERGY.

Pasar dapat didefinisikan sebagai tempat dimana pembeli bertemu penjual, barang dan jasa yang ditawarkan untuk dijual, dan kemudian terjadi pemindahan hak milik.⁷⁰ Pasar adalah salah satu tempat masyarakat yang menjalin hubungan sosial dimana tempat berkumpulnya pelaku usaha untuk menjual barang/jasa untuk masyarakat dengan imbalan uang. Seperti pada umumnya barang/jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah yaitu uang. Persaingan dalam dunia ekonomi sudah biasa ditemukan begitupun persaingan yang ada dipasar. Dapat dikatakan pasar karna adanya penjual lebih dari 6-7 yang berdagang dalam satu tempat sehingga timbul adanya persaingan antar pedagang yang satu dengan pedagang yang lain. Pasar memiliki banyak variasi mulai dari jenis

⁷⁰ Yohanes Lamarto, Fundamentals Of Marketing (Sevent Edition) (Yogyakarta: Erlangga, 1984), Hlm. 92.

barang/jasa yang diperdagangkan, lokasi, jangkauan, ukuran, skala geografis hingga berbagai komunikasi manusia.

Penjual dan pembeli yang baik dapat mempengaruhi harga pasar, hal tersebut merupakan pengaruh dari studi utama ekonomi yang telah menghadirkan teori dan model tentang kekuatan pasar dasar penawaran dan permintaan. Pasar memberikan fasilitas untuk memperlancar dan mempermudah akan penyampaian barang/jasa kepada konsumen. semua item diizinkan pasar diperdagangkan untuk dievaluasi dan harga. Pasar membangun interaksi manusia untuk memungkinkan pertukaran hak milik barang dan jasa.

Kepala dinas menunjuk koordinator serta beberapa staf untuk memimpin atas pengelolaan dan menangani kegiatan pasar, baik dalam kegiatan administrasi kenyamanan dan ketertiban pasar, atau melakukan kegiatan menarik retribusi kepada pedagang.

Keberhasilan pasar baru Paiton bukan hanya persoalan kebersihan saja, pasar baru Paiton mendirikan Bank sampah untuk para pedagang mengumpulkan sampahnya seperti kertas, atau kotak kardus untuk dijual ke bank sampah. Koordinator pasar baru Paiton juga menyediakan tempat bermainnya anak-anak para pedagang dan pembeli, serta disediakan sepasang suami istri yang ditugaskan untuk mengawasi anak-anak ditempat bermain, dengan begitu memudahkan pedagang dan pembeli untuk melakukan aktivitas masing-masing.

Selain itu koordinator juga membangun ruang perpustakaan dan menyediakan buku gratis tanpa dikenakan uang sewa. Dilingkungan pasar juga dibangun pengelolaan pupuk organik, hingga sampah-sampah dari sayur atau buah dapat dikumpulkan dan dibersihkan untuk dijadikan pupuk organik.⁷¹

2. Visi dan misi pasar baru paiton

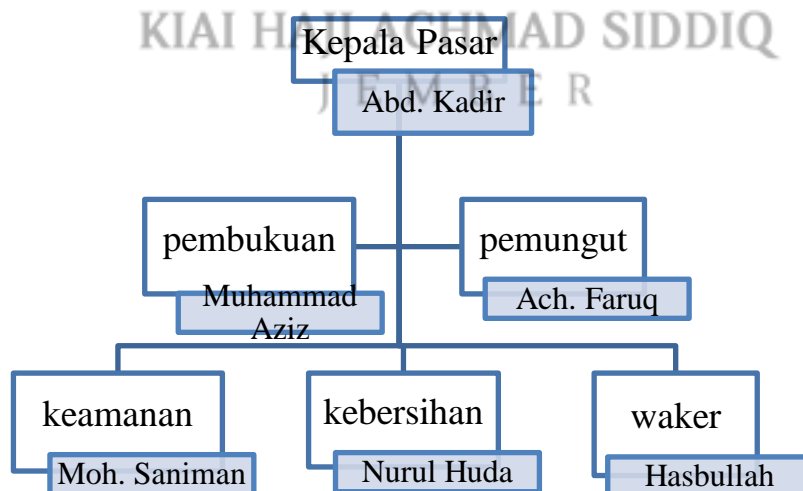
Visi :

“Terwujudnya pasar yang tertib, bersih, dan nyaman dalam mengembangkan potensi dan sarana/prasarana pasar”

Misi :

- a) Mewujudkan pasar tradisional yang tertib, bersih, dan nyaman.
- b) Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat pengguna pasar
- c) Meningkatkan pengasilan dan kemandirian dibidang ekonomi bagi masyarakat

3. Struktur organisasi pasar baru paiton



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pasar Baru Paiton.

⁷¹ Arsip Data Pasar Baru Paiton, 23 Mei 2022.

4. Data pedagang di Pasar Baru Paiton

Table 4.2 data pedagang di pasar

NO	JENIS USAHA	JUMLAH PEDAGANG
1	Emas	12
2	Pecah belah	14
3	Sepatu/Sandal	11
4	Pakaian	66
5	Pracangan	114
6	Snack	12
7	Buah	2
8	Daging sapi/ayam	5
9	Ikan	16
10	Warung nasi	18
11	Telur	5
12	Kelapa	4
13	Selep	5

B. Penyajian data dan analisis

Pasar Baru Paiton merupakan salah satu pasar tradisional yang ada di Desa Paiton Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Keberadaan pasar tersebut sangat membantu perekonomian masyarakat Kecamatan Paiton, persepsi kondisi pasar tersebut berbeda dengan pasar modern sendiri karena bagi masyarakat menengah lebih senang berbelanja di pasar tradisional Pasar

Baru Paiton, ia mampu melakukan tawar menawar harga, dekat dengan lokasi tempat tinggalnya, dan semua barang kebutuhan sehari-hari tersedia.

Keberadaan Pasar Tradisional Pasar Baru Paiton membuat daerah paiton yang sebelumnya tergolong kumuh, namun saat ini kondisi dipasar tersebut sangat baik, dalam artian kebersihan pasar ini terbilang sangat terjaga karena pihak penjaga pasar sangat menjaga kebersihan dan sebagian dari pasar ini sudah dipaving, Ketertiban juga menjadi hal yang penting oleh pengelola pasar sehingga tidak satupun pedagang yang menempati jalan yang dapat membuat jalur lalu lintas macet, namun demikian Pasar Baru Paiton ini juga terkadang menyebabkan macet yang diakibatkan oleh pembeli yang memarkir kendaraannya sembarangan meskipun sudah disediakan parkir yang biayanya hanya duaribu rupiah.

Pasar Baru Paiton telah berubah menjadi salah satu pusat aktivitas usaha mikro baru. Pasar Baru Paiton patut dijadikan contoh pola penataan dan relokasi Pedagang Kaki Lima (PKL) yang tergolong sukses. Karena sebagian penduduknya hampir memperbaiki ekonomi keluarga dengan bekerja menjadi pedagang dalam hal menjual barang-barang yang dibutuhkan oleh masyarakat. Bervariasinya produk yang ditawarkan Pasar Tradisional Baru Paiton mendorong permintaan yang tinggi. Permintaan di Pasar Baru Paiton pada umumnya melakukan pembelian untuk barang kebutuhan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan hidup dari setiap anggota keluarga khususnya di daerah Kecamatan Paiton

1. Potensi Pasar Baru Paiton Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Paiton

Pasar baru paiton dikelola oleh PT POMI-Paiton Energy melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Probolinggo. Pasar Baru Paiton sudah terkenal dengan potensinya yang didapatkan oleh Peneliti melalui observasi dan juga wawancara. Tentunya potensi yang ada jika dibiarkan saja lambat laun akan menghilang dengan sendirinya. Dengan adanya pengelolaan yang tepat akan potensi yang ada ini akan bisa memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar, khususnya pedagang. Dimana masyarakat pada umumnya dan pedagang dapat menaikkan kualitas ekonomi mereka dengan memanfaatkan potensi yang ada di Pasar Baru Paiton.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, Pasar Baru Paiton berpotensi dalam peningkatan ekonomi masyarakat terutama bagi para pedagang yang berada di pasar tersebut. Adapun potensi Pasar Baru Paiton adalah:

a. Lapangan pekerjaan

Dengan adanya lapangan pekerjaan ini, masyarakat desa paiton mempunyai lapangan kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran, dengan adanya pasar ini pedagang bisa mendapatkan penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan kehidupannya.

Menurut bapak rusdi, salah satu pedagang kelapa di Pasar Baru Paiton menyatakan bahwa:

Saya sudah berdagang 9 tahun disini dek, dengan adanya pasar ini membuat saya bisa mempunyai pekerjaan yaitu menjual kelapa ya meskipun penghasilan tiap hari nya tidak seberapa tetapi untuk kebutuhan keluarga saya allhamdulillah tercukupi serta saya bisa membiayai pendidikan anak saya.⁷²

Pasar Baru Paiton juga memberikan ketersediaan pekerjaan sampingan yang dapat peningkatan perekonomian pedagang di pasar ini. Sehingga dengan adanya pasar ini memberi peluang kepada pedagang untuk mendapatkan penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan kehidupannya. Berdasarkan hasil wawancara ibu har, yang juga merupakan pedagang sayur dan rempah-rempah di Pasar Baru Paiton, dapat diketahui bahwa mereka merasakan adanya peningkatan kesejahteraan.

Saya berdagang disini cukup lama, suami juga ikut membantu berdagang disini, tetapi selesai itu suami saya bisa mengerjakan pekerjaan lain, pergi ke sawah nyari rumput dan lainnya. Dengan begitu saya dapat membantu peningkatan ekonomi keluarga saya.⁷³

Dengan adanya lapangan pekerjaan di pasar ini memberikan dampak yang baik dalam memberikan kesejahteraan bagi pedagang yang berjualan di Pasar Baru Paiton.

Berdasarkan penjelasan hasil wawancara diatas maka peneliti menemukan ialah dengan adanya pasar ini dapat mengurangi tingkat pengangguran, menambah lapangan pekerjaan. Mereka juga merasakan adanya tingkat kesejahteraan. Dengan adanya lapangan pekerjaan di pasar ini memberikan dampak yang baik dalam

⁷² Rusdi, Diwawancara Oleh Penulis, Paiton, 23 Februari 2023

⁷³ Har, Diwawancara Oleh Penulis, Paiton, 22 Februari 2023

memberikan kesejahteraan bagi pedagang yang berjualan di Pasar Baru Paiton.

b. Harga produk yang lebih murah

Peminat Pasar Baru Paiton ini cukup besar terutama di akhir pekan, Pasar Baru Paiton termasuk pasar dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan pasar tradisional lainnya.

Adapun biaya produksi yang murah karena barang yang di jual di Pasar Baru Paiton merupakan hasil panen sendiri, untuk harga sayuran yang dijual pedagang di Pasar Baru Paiton, seperti tomat 11,500/kg, cabe 37,500/kg, bawang merah 35,000/kg dan lainnya. Seperti wawancara dengan ibu syahriyati, yang merupakan pembeli di Pasar Baru Paiton mengatakan bahwa:

Saya milih belanja di pasar ini karena harga yang murah terus sayur-sayurnya pada segar-segapara pedagang menjual hasil panennya sendiri, dengan begitu saya mempunyai peluang untuk menjual lagi dalam bentuk eceran, sehingga saya punya pendapatan untuk kebutuhan rumah tangga saya.⁷⁴

Pertimbangan mendasar dari pembeli, terutama ibu rumah tangga dalam membeli barang untuk kebutuhan sehari-hari adalah harga. Harga yang murah akan membantu mengurangi biaya. Selain murah, di Pasar Baru Paiton juga Produk tergolong segar.

Seperti yang dikemukakan oleh ibu suna saat ditanya mengenai penetapan harga. Ia berdagang ikan selama 9 tahun dipasar tersebut. Ia mengatakan bahwa:

⁷⁴ Syahriyati, Diwawancara Oleh Penulis, Paiton, 10 April 2023

selama ini saya menetapkan harga dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, mulai dari biaya buruh hingga biaya transportasi. Sehingga, tidak merugikan saya dalam menjual barang dagangan. Akan tetapi, harga yang ditawarkan tidak selalu tetap terkadang naik dan turun, hal tersebut terkadang dipengaruhi oleh Distributor (Nelayan), kualitas ikan yang dijual, tanpa ada unsur campur tangan dari pihak lainnya seperti pemerintah dan lainnya. Petugas pasar disini cuma ngawasin harga yang tidak normal yang mengakibatkan pembeli dan pesaing khususnya dirugikan akibat dari hal tersebut.⁷⁵

Berhubungan dengan pertanyaan sebelumnya, ibu marbuk yang sudah berjualan 10 tahun mengatakan :

harga pisang cukup mahal sekarang karena persediaan tidak begitu banyak, walaupun dijual cukup mahal dari harga sebelumnya, tapi kebutuhan masyarakat akan pisang tersebut sangat tinggi selama puasa Ramadhan, karena pisang merupakan bahan kolak yang banyak dibuat masyarakat untuk menu buka puasa.⁷⁶

Pemerintah daerah melalui Dinas Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah memberikan kebijakan pemungutan biaya retribusi sebesar 2.000/hari dan 5.000/bulan. Hal ini diungkapkan ibu har, Ia mengatakan bahwa

setiap pedagang belum tentu sama retribusi pasar yang dibayar karena memiliki tipe tersendiri dan dibayar per meter. Saya sendiri membayar retribusi pasar sebesar 5.000/bulan nya, untuk uang keamanan ada tapi biasanya yang ngehandel paguyuban sekitar 5.000/bedak/bulan, sedangkan uang kebersihan kita tidak ada meskipun ada kita sebagai pedagang tidak merasa keberatan karna untuk kepentingan bersama.⁷⁷

⁷⁵ Suna, Diwawancara Oleh Penulis, Paiton, 23 Februari 2023

⁷⁶ Marbuk, Diwawancara Oleh Penulis, Paiton, 09 April 2023

⁷⁷ Har, Diwawancara Oleh Penulis, Paiton, 22 Februari 2023

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan pemungutan di pasar tersebut tergolong murah, bahkan untuk uang kebersihan tidak di pungut sepeserpun.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwasannya harga produk lebih murah karena hasil panen sendiri, biaya pungutan tempat tidak mahal, kondisi produk yang segar, membuat pembeli datang ke Pasar Baru Paiton tersebut.

c. Lokasi yang strategis

Pasar Baru Paiton memang terkenal dengan pasar yang memiliki potensi dan keunggulan tersendiri Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti di Pasar Baru Paiton pada 22 Februari 2023, Berdasarkan pernyataan dari bapak Abd kadir selaku koordinator/mantri Pasar Baru Paiton :

Dari dulu Pasar Baru Paiton itu tidak pernah sepi dek, bahkan ada pedagang yang berjualan diluar batas pasar karena tempat sudah penuh, meskipun kondisi pasar rame pembeli selalu meningkat tiap tahunnya. Meskipun Pada tahun yang lalu pembeli mengalami penurunan, karena disebabkan adanya pandemi. Tetapi bukan berarti sebuah keunggulan atau potensi di Pasar Baru Paiton tersebut juga berkurang. Pasar Baru Paiton memang terkenal dengan pasar yang memiliki keunggulan tersendiri, salah satunya ikan laut karena dekat dengan salah satu pantai yang menjadi tujuan para pedagang ikan, dan produk yang dijual di Pasar Baru Paiton ini sangat bermacam-macam sesuai dengan apa yang biasanya masyarakat dibutuhkan.⁷⁸

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasannya lokasi dari Pasar Baru Paiton tersebut memiliki potensi yang bagus

⁷⁸ Abd. Kadir, Diwawancara Oleh Penulis, Paiton, 02 Mei 2023

alasan yang pertama dikarenakan dekat dengan salah satu pantai, yang kemudian pasar tersebut menjadi tujuan dari pedagang ikan dalam menjual produkenya. Sama halnya dengan bapak aziz selaku pengurus pasar, beliau mengatakan:

Pasar Baru Paiton memiliki lokasi yang bagus, di depan ada berbagai penjual makanan, salon dan baju, sisi barat ada gereja, ruko yang beroperasi, bengkel, JNE, SDN 1 Sukodadi, bahkan kecamatan juga disana, disisi timur ada laundry, penjual bakso, di belakang pasar ada masjid namanya Al-Huda, sama SDN Paiton juga, dan disetiap belakangnya juga ada pemukiman warga, jadi kalau dilihat dari lokasi pasar ini sangat strategis, Pasar Baru Paiton sudah menjadi pasar favorit masyarakat paiton dan sekitarnya.⁷⁹

Dari wawancara di atas menyatakan bahwa lokasi dari Pasar Paiton tersebut sangat strategis yang dimana pasar tersebut di kelilingi oleh berbagai tempat penjualan makanan, salon, ruko, gereja, masjid, sekolah, ekspedisi, gereja, dan pemukiman warga.

Berdasarkan penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya lokasi dari Pasar Baru Paiton tersebut memiliki potensi yang bagus alasan yang pertama dikarenakan dekat dengan salah satu pantai, yang kemudian pasar tersebut menjadi tujuan dari pedagang ikan dalam menjual produknya. Kemudian pasar tersebut di kelilingi oleh berbagai tempat penjualan makanan, salon, ruko, gereja, masjid, sekolah, ekspedisi, gereja, dan pemukiman warga.

⁷⁹ Muhammad Aziz, Diwawancara Oleh Penulis, Paiton, 23 Februari 2023

d. Peningkatan ekonomi masyarakat di Pasar Baru Paiton

Peningkatan ekonomi merupakan suatu cara yang dilakukan oleh masyarakat guna mengatur perekonomian yang lebih baik, yang mana keadaan ekonomi masyarakat sebelumnya masih rendah. Menurut bapak rusdi, salah satu pedagang kelapa di Pasar Baru Paiton menyatakan bahwa:

Dulu sebelumnya saya bingung mau kerja apa, kemudian dibuka pasar ini, membuat saya memiliki pekerjaan, berjualan kelapa, jadi saya bisa menghasilkan uang dengan berjualan disini.⁸⁰

Dengan adanya Pasar Baru Paiton ini masyarakat sekitar dapat menghasilkan uang dengan cara berjualan di Pasar Baru Paiton, dengan demikian Pasar Baru Paiton ini dapat peningkatan ekonomi masyarakat sekitar. Hal ini juga di perkuat dengan pernyataan ibu Har sebagai berikut:

Saya berdagang disini, kadang suami juga ikut membantu, setelah itu suami saya ke sawah, dengan begitu kami punya penghasilan tambahan biar ekonomi kami membaik dek.⁸¹

Bapak Aziz selaku pengurus pasar menambahkan:

Kami selaku pengurus disini biasanya mengadakan pelatihan buat berdagang, berlatih promosi juga, disini kami pengurus diluar proses jual beli, kami menyediakan lapangan pekerjaan seperti karyawan toko, kurir juga, itu salah satu upaya kami peningkatan ekonomi masyarakat disini mbak.⁸²

⁸⁰ Rusdi, Diwawancara Oleh Penulis, Paiton, 23 Februari 2023

⁸¹ Har, Diwawancara Oleh Penulis, Paiton, 23 Februari 2023

⁸² Muhammad Aziz, Diwawancara Oleh Penulis, Paiton, 23 Februari 2023

Berdasarkan hasil wawancara di atas adanya pasar baru paiton dapat meningkatkan ekonomi masyarakat, yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan setelah adanya Pasar Baru Paiton mereka dapat bekerja, juga dengan adanya pasar tersebut masyarakat juga dapat menambah penghasilan. Pengurus dari Pasar Baru Paiton juga menyediakan pelatihan seperti pelatihan berdagang dan promosi, menyediakan lapangan pekerjaan seperti karyawan toko dan kurir.

2. Kendala Pasar Baru Paiton Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Paiton

Dalam meningkatkan ekonomi masyarakat tentunya terdapat beberapa kendala yang dihadapi dari setiap prosesnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menemukan beberapa kendala yang dihadapi sebagai berikut:

- a. Pemeliharaan sarana dan prasarana kebersihan Pasar Baru paiton.

Kebersihan Pasar Baru Paiton menjadi salah satu yang menarik perhatian masyarakat baik itu penjual maupun pembeli.

Seperti wawancara dengan ibu Syahriyati, yang merupakan pembeli di Pasar Baru Paiton mengatakan bahwa:

Menurut saya kendala di Pasar Baru Paiton ini yang sampah, walaupun sudah ada petugas yang membersihkan setiap kali pasar selesai, namun masih ada juga sisa-sisa sampah yang masih berserakan, seharusnya pedagang juga harus turun tangan juga terkait pembersihan pasar desa.⁸³

⁸³ Syahriyati, Diwawancara Oleh Penulis, Paiton, 10 April 2023

Seperti yang dikatakan ibu Syahriyati kebersihan pasar dari berbagai sampah di Pasar Baru Paiton belum maksimal, dimana masih ada sampah yang berserakan ketika terjadi proses jual beli. Pedagang yang terdapat di Pasar Baru Paiton juga harus menjaga kebersihan tersebut guna meningkat kedatangan pembeli yang akan berdampak pada peningkatan ekonomi dipasar tersebut, hal ini juga diungkapkan lebih lanjut oleh ibu Syahriyati yang berkata:

Kalau pasarnya bersih kan enak mbak, pembeli jadi mau kesini, tidak ada rasa khawatir soal kebersihan yang akan di beli, seperti sampah itu kan mengundang lalat, kalau banyak lalatnya saya saja mau beli seperti malah tidak mau membeli.⁸⁴

Pernyataan diatas juga menguatkan bahwasannya keberihan di pasar sangat penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Pasar Baru Paiton, diaman kedua pernyataan ibu Syahriyati juga di dukung oleh pernyataan dari Bapak Aziz selaku pengurus pasar, beliau mengatakan:

Di pasar ini kita sudah menyiapkan alat kebersihan pasar, air bersih dan juga tempat sampah. Kami juga sudah menyiapkan petugas khusus pelayanan kebersihan kepada para pedagang yaitu dengan memberi tugas kepada mereka setiap kali pasar dibuka, membersihkan sampah-sampah yang ada di pasar ini supaya kebersihan selalu terjaga namun pedagang dan pembeli kurang kesadaran terhadap pemeliharaan kebersihan pasar.⁸⁵

Pernyataan Bapak Aziz juga mengatakan bahwasannya upaya kebersihan yang ada di Pasar Baru Paiton sudah dilakukan,

⁸⁴ Syahriyati, Diwawancara Oleh Penulis, Paiton, 10 April 2023

⁸⁵ Muhammad Aziz, Diwawancara Oleh Penulis, Paiton, 23 Februari 2023

hanya saja tidak bisa dilakukan semaksimal mungkin, peran pedagang dan pembeli juga penting namun mereka hanya kurang kesadarannya dalam memelihara kebersihan pasar.

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti menemukan bahwasannya sarana prasarana yang terdapat di Pasar Baru Paiton sudah tersedia namun mengenai kebersihan yang ada di Pasar baru Paiton kurang maksimal, pedagang dan pembeli di Pasar Baru Paiton memiliki kesadaran yang kurang dalam memelihara kebersihan.

b. Pengelolaan ketertiban dan keamanan Pasar Baru Paiton

Ketertiban dan keamanan merupakan hal penting dalam proses jual beli terutama di pasar. Hal tersebut dikatan oleh salah satu pedagang Ibu Har sebagai pedagang sayur:

Disini parkirnya bingung, jadi kalau ada pembeli yang kendaraannya ada di depan dagangan biasanya, kadang ada beberapa kendaraan yang lewat jadi terhalang sama kendaraan yang parker di depan dagangan. Jadi parkirnya sembarangan gitu.⁸⁶

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya ketertiban dan keamanan di Pasar Baru Paiton kurang memadai, terutaman yang berkaitan dengan parkir, hal ini dikuatkan dengan pernyataan bapak Abd kadir selaku koordinator/mantri Pasar Baru Paiton dan dikuatkan dengan gambar keadaan dilapangan dibawah ini :

⁸⁶ Har, Diwawancara Oleh Penulis, Paiton, 22 Februari 2023

Dalam penertiban dan keamanan, mungkin dalam hal parkir di pasar ini kita menyediakan juru parkir yang siap siaga setiap harinya menata dan menjaga kendaraan yang diparkir. Karena yang biasanya menjadi petugas parkir adalah masyarakat desa Paiton atau masyarakat yang halaman rumahnya dijadikan sebagai lahan untuk parkir kendaraan tapi memang Pasar Baru Paiton seharusnya juga harus mempunyai lahan parkir sendiri sehingga tidak terus menerus menggunakan halaman rumah masyarakat.⁸⁷

Gambar 4.3
Keadaan Pasar Baru Paiton Tahun 2023



Dari pernyataan bapak Abd kadir selaku koordinator/mantri Pasar Baru Paiton dan dikuatkan dengan gambar keadaan dilapangan, mengenai keamanan di Pasar tersebut kurang, hal ini karena kurangnya lahan yang mengakibatkan pembeli parker sembarangan.

Berdasarkan penelitian diatas , maka peneliti menemukan bahwasannya keamanan dan ketertiban di pasar Baru Paiton kurang, yang dimana penyebabnya salah satunya lahan parker yang mengakibatkan pembeli parker sembarangan.

⁸⁷ Abd. Kadir, Diwawancara Oleh Penulis, Paiton, 02 Mei 2023

C. Pembahasan temuan

Berdasarkan penelitian yang di lakukan di Pasar Baru Paiton Kecamatan Paiton Probolinggo dengan data yang diperoleh melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data tersebut disajikan dan dianalisis melalui pembahasan temuan. Peneliti juga dapat menemukan hasil dari pengamatan dan interview di lapangan. Temuan-temuan tersebut telah dirangkum sebagai berikut :

1. Potensi Pasar Baru Paiton Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Paiton

a. Lapangan pekerjaan

Dalam perekonomian terutama ekonomi makro, tujuan dari ekonomi makro itu sendiri salah satunya yaitu menciptakan lapangan pekerjaan.⁸⁸ Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menemukan:

Dengan adanya pasar ini dapat mengurangi tingkat pengangguran, menambah lapangan pekerjaan. Mereka juga merasakan adanya tingkat kesejahteraan. Dengan adanya lapangan pekerjaan di pasar ini memberikan dampak yang baik dalam memberikan kesejahteraan bagi pedagang yang berjualan di Pasar Baru Paiton.

Dari penjelasan diatas, dengan adanya Pasar Baru paiton ini , dapat menambah lapangan pekerjaan untuk para warga yang

⁸⁸ <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/21/140000869/ekonomi-makro-di-indonesia-dan-pengaruhnya-terhadap-bisnis>

menganggur, sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran di desa tersebut, masyarakat yang pada awalnya menganggur bisa berjualan di pasar tersebut untuk peningkatan perekonomian masyarakat.

Pasar Baru Paiton juga memberikan dampak yang baik dalam kesejahteraan kehidupan masyarakat Desa Paiton, seperti yang diungkapkan narasumber sebelumnya.

b. Harga produk yang lebih murah

Harga merupakan salah satu pertimbangan dalam memutuskan untuk berbelanja. Maka dari itu Pasar Baru Paiton memang sudah menjadi pasar favorit banyak orang dari dulu, walaupun sekarang sudah ada pasar yang juga didirikan, tetapi tidak mengurangi minat pembeli untuk belanja di Pasar Baru Paiton.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwasannya harga produk lebih murah karena hasil panen sendiri, biaya pungutan tempat tidak mahal, kondisi produk yang segar, membuat pembeli datang ke Pasar Baru Paiton tersebut.

Produk yang ada di pasar Baru Paiton lebih murah dibandingkan dengan pasar lainnya, hal ini di pengaruhi oleh faktor di antaranya:

1. Tidak ada kebijakan menentukan harga dari pihak manapun.
2. Biaya retribusi rendah
3. Biaya produksi murah

Biaya produksi tergolong murah karena setiap produk yang ada di Pasar baru Paiton merupakan produk dari hasil panen sendiri. Biaya murah juga karena di Pasar Baru Paiton tidak mahal punggutan tempatnya untuk mereka berjualan sehingga pedagang bisa menjual barangnya dengan harga tersebut. Dikarenakan harga merupakan salah satu pertimbangan dalam memutuskan untuk berbelanja. Maka dari itu Pasar Baru Paiton memang sudah menjadi pasar favorit banyak orang dari dulu, walaupun sekarang sudah ada pasar yang juga didirikan, tetapi tidak mengurangi minat pembeli untuk belanja di Pasar Baru Paiton.

Harga yang lebih rendah akan membantu dalam mengurangi biaya kebutuhan sehari-hari sehingga dapat dimanfaatkan kepada kebutuhan yang lainnya. Namun, selain harga yang murah, sayuran yang dijual di Pasar Baru Paiton memiliki kondisi yang segar. Dalam mekanisme pasar islami pembentukan harga dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan pasar dimana transaksi yang terjadi antara pedagang dan pembeli dilandasi oleh faktor suka sama suka. Disuatu pasar yang adil, tidak boleh ada intervensi harga dari pihak manapun. Di Pasar Baru Paiton tidak ada intervensi harga.

Seperti yang dikutip dalam penelitian yang dilakukan oleh Iqom Mukhiqom hal ini tentu mempengaruhi harga yang diberikan pedagang. Karena semakin sedikit biaya yang dikeluarkan untuk modal, maka semakin rendah pula harga yang didapatkan pembeli. Faktor yang

mempengaruhi permintaan dan konsekuensinya terhadap harga salah satunya adalah tambahan biaya yang dibebankan bagi pedagang seperti sewa dan sebagainya. Dengan jenis produk yang sama pedagang yang memiliki tanggungan lebih besar akan memberikan harga tinggi dibandingkan pedagang yang tidak memiliki beban tanggungan biaya sewa.⁸⁹

c. Lokasi yang strategis

Pasar Baru Paiton memang terkenal dengan pasar yang memiliki potensi dan keunggulan tersendiri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka peneliti menemukan, lokasi dari Pasar Baru Paiton tergolong strategis, karena lokasi dari Pasar Baru Paiton tersebut memiliki potensi yang bagus alasan yang pertama dikarenakan dekat dengan salah satu pantai, yang kemudian pasar tersebut menjadi tujuan dari pedagang ikan dalam menjual produknya. Kemudian pasar tersebut di kelilingi oleh berbagai tempat penjualan makanan, salon, ruko, gereja, masjid, sekolah, ekspedisi, gereja, dan pemukiman warga.

Lokasi tersebut yang dikelilingi berbagai bisnis, maka pembeli akan datang, karena terdapat banyak tempat usaha dan tempat yang biasa di kunjungi masyarakat. Sehingga dalam arus bisnis Pasar Baru Paiton berada di tempat yang cukup strategis dengan dikelilingi berbagai tempat umum.

⁸⁹ Iqom Mukhiqom, “Konsep Pasar Tradisional Menurut Islam (Studi Terhadap Implementasi Pasar Tradisional Syari’ah Az-Zaritun 1 Surabaya Perspektif Hukum Islam)”, (Tesis, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), 70

Hal tersebut seperti yang dikemukakan didalam kajian teori mengenai lokasi strategi. Lokasi yang strategis mempengaruhi seseorang dalam menimbulkan keinginan untuk melakukan pembelian karena lokasinya yang strategis, terletak di arus bisnis dan sebagainya. Keputusan tentang lokasi baik untuk perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa bisa menentukan keberhasilan perusahaan. Lokasi usaha adalah hal utama yang perlu dipertimbangkan. Lokasi strategis menjadi salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha.

D. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Dengan adanya Pasar Baru Paiton dapat meningkatkan ekonomi masyarakat, yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan setelah adanya Pasar Baru Paiton mereka dapat bekerja, juga dengan adanya pasar tersebut masyarakat juga dapat menambah penghasilan. Pengurus dari Pasar Baru Paiton juga menyediakan pelatihan seperti pelatihan berdagang dan promosi, menyediakan lapangan pekerjaan seperti karyawan toko dan kurir.

Hal ini sejalan dengan kajian teori menurut Prof. Simon Kuznets dalam Nikmatul Maskhuroh ada beberapa indikator peningkatan perekonomian masyarakat yaitu,

- 1) Terjadi laju pertumbuhan masyarakat dan produk
- 2) Adanya peningkatan produktifitas masyarakat

- 3) Terjadi perubahan struktural masyarakat serta terjadinya arus barang dan modal.⁹⁰

2. Kendala Pasar Baru Paiton Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Paiton

Dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Paiton, Pasar Baru memiliki kendala dalam proses peningkatan ekonomi tersebut. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dari beberapa informan dalam penelitian ini.

- a. Pemeliharaan sarana dan prasarana kebersihan Pasar Baru paiton.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwasannya sarana prasarana yang terdapat di Pasar Baru Paiton sudah tersedia namun mengenai kebersihan yang ada di Pasar baru Paiton kurang maksimal, pedagang dan pembeli di Pasar Baru Paiton memiliki kesadaran yang kurang dalam memelihara kebersihan.

Kebersihan Pasar Baru Paiton menjadi salah satu yang menarik perhatian masyarakat baik itu penjual maupun pembeli. Sebagaimana yang diketahui banyaknya pedagang dengan bermacam-macam jenis barang tentu akan menghasilkan berbagai macam sampah. Ketersediaan alat kebersihan, petugas kebersihan dan kesadaran para pedagang sangat dibutuhkan agar Pasar Baru Paiton tetap bersih dan asri sehingga membuat pedagang dan pembeli nyaman untuk

⁹⁰ Nikmatul Maskuroh, "Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam" (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro: 2019), 99.

bertransaksi di Pasar Baru Paiton. Karena kebersihan sarana dan prasarana merupakan tanggungjawab kita bersama.

b. Pengelolaan ketertiban dan keamanan Pasar Baru Paiton

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti menemukan bahwasannya keamanan dan ketertiban di pasar Baru Paiton kurang, yang dimana penyebabnya salah satunya lahan parkir yang mengakibatkan pembeli parkir sembarangan.

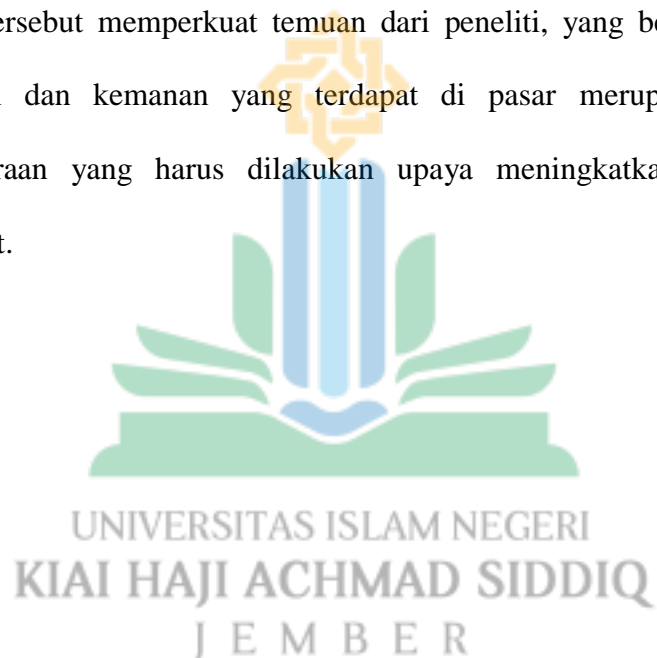
Untuk menciptakan kenyamanan bagi pedagang maupun pembeli di dalam pasar harus ada yang bertugas dalam hal kebersihan dan juga keamanan pasar. Terkait keamanan pasar para pedagang yang memiliki kendaraan roda dua atau roda empat dapat memarkirkan kendaraannya di halaman yang merupakan tempat parkir karena Pasar Baru Paiton belum memiliki lahan untuk parkir. Jika pedagang dan pembeli memarkirkan kendaraan sesuai dengan mestinya maka akan terwujud ketertiban dan keamanan.

Berdasarkan kedua kendala diatas disimpulkan bahwasannya kebersihan, ketertiban dan keamanan yang ada di Pasar Baru Paiton kurang maksimal. Dimana hal tersebut seharusnya dimaksimalkan dari pihak manapun guna peningkatan perekonomian masyarakat.

Hal tersebut di kuatkan dengan kajian teori yang dikemukakan oleh Fahrudin, yang menyatakan Upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dapat diwujudkan pada beberapa langkah strategis untuk memperluas akses masyarakat pada sumber daya pembangunan serta

menciptakan peluang bagi masyarakat tingkat bawah untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan masyarakat bisa mengatasi keterbelakangan dan memperkuat daya saing perekonomian. Kesejahteraan tersebut tidak hanya di tinjau dari unsur terpenuhinya kebutuhan dasar jasmani seperti makan, tempat tinggal namun termasuk kebutuhan rohani seperti ketenangan, kenyamanan, penghormatan, perlindungan dan lainnya yang menjadi tolak ukur dari sejahtera.⁹¹

Hal tersebut memperkuat temuan dari peneliti, yang berarti kebersihan, ketertiban dan kemandirian yang terdapat di pasar merupakan salah satu kesejahteraan yang harus dilakukan upaya meningkatkan perekonomian masyarakat.



⁹¹ Fahrudin, A, Pengantar Kesejahteraan Sosial (Bandung: Rafika Aditama, 2014), 70.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian di atas, dapat peneliti paparkan di bawah ini :

1. Dengan adanya potensi Pasar Baru Paiton dapat mengurangi tingkat pengangguran, menambah lapangan pekerjaan, harga produk yang lebih murah karena hasil panen sendiri dan biaya tempat juga murah, bervariasinya produk yang ditawarkan sehingga mendorong permintaan yang tinggi, lokasi Pasar Baru Paiton juga tergolong strategis karena pasar tersebut memiliki potensi yang bagus dan juga dekat dengan salah satu pantai
2. Bahwasannya untuk kendala yang dialami yaitu kebersihan, ketertiban dan keamanan yang ada di Pasar Baru Paiton kurang maksimal, dimana hal tersebut seharusnya dimaksimalkan dari pihak manapun guna meningkatkan perekonomian masyarakat.

B. SARAN-SARAN

1. tetap menjaga stabilisasi pasar
2. membangun sinergitas antar pelaku pasar dan menjaga ketertiban, kebersihan dan keamanan serta lingkungan Pasar

DAFTAR PUSTAKA

- A Kadir, Ahmad. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Makasar: Indobis Media Center, 2003
- Aziz Abdul. *Ekonomi Islam Analisis Mikro & Makro*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008
- Alam, S. *Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas X*, Jakarta: Erlangga, 2013
- Astuti Indah. "Relasi Gender Pada keluarga Perempuan Pedagang di Pasar Klewer Kota Surakarta." Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010
- Asy'arie, M. *Filsafat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: LESFI, 2014
- Adon, Mathias Jebaru, Gaspar Triono Jeraman, and Yusep Andrianto. "Kontribusi Teori Kemiskinan Sebagai Deprivasi Kapabilitas Dari Amartya Sen Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Miskin." Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat 8.1: 1-20.
- Revrisond Baswir, *Sistem Ekonomi Kerakyatan, Ekonomi Kerakyatan, Pemikiran Hatta Dan Kecenderungan Dewasa Ini*, Makalah: Gedung Auditorium Widya Graha Ums Surakarta, 2000
- Boediono. *Ekonomi Mikro*, Yogyakarta: BPFE, 2015
- Boediono. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.4: Teori Pertumbuhan Ekonomi, Ed.1*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1992.
- Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2: Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE, 1982.
- Daryanto, *Kamus Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apolo, 1997.
- Djamal. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Erni Trisnawati Sule, Dkk. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2009
- Febria Lesmita Sari. "Peranan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kabun Rokan Hulu Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah". Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2022
- Fahrudin, A. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: Rafika Aditama, 2014

- Gilarso, T, Drs, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Penerbit Kanisius, Cetakan 5*, Yogyakarta: 2007,
- Gitosudarmo, Indriyo, *Manajemen Strategis Edisi Pertama Cetakan Kedua*. Yogyakarta : BPFE, 2008
- Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998
- Ghofar Purnaya, A. “Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Kasus Pengusaha Krupuk Dan Camilan Hasil Laut Di Pantai Kenjeran Lama Surabaya,” Volume 1, No. 1, 2016
- guru ekonomi,”Faktor-faktor pertumbuhan ekonomi: ekonomi dan non ekonomi” dalam Faktor-Faktor Pertumbuhan Ekonomi: Ekonomi dan Nonekonomi. Oktober 15, 2022. ekonomisajalah.blogspot.com
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset, 2001
- Hulaimi Ayatullah, “Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi di Pasar Mandalika Kelurahan Bertais Kecamatan Sandubaya), skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2020
- Hardianti, S. “Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasar Suli Kabupaten Luwu Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” Skripsi, IAIN Palopo, 2019
- Hidayati Sri, “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dalam Ekonomi Islam.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.
- Hamid Farida, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, Surabaya: Apolo, 2012.
- “Pasar Tradisional,” diakses Oktober 12, 2022, https://id.wikipedia.org/wiki/Pasar_tradisional
- “KBBI,” diakses Oktober 12, 2022, <https://kbbi.web.id/potensi>
- Syamsul Akbar. “Pasar Paiton Mulai Terapkan Pasar Online Berbasis Digitalisasi” diakses Oktober 12, 2022, <https://probolinggakab.go.id/pasar-paiton-mulai-terapkan-pasar-online-berbasis-digitalisasi/>
- Indrio Gitosudarmo, *Menejemen Pemasaran* .Yogyakarta; BPFE, 2014
- Indah Superti, “Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil Dalam Perspektif Ekonomi

Islam (Studi Kasus Pasar Simpang Agung, Desa Simpang Agung, Lampung Tengah).” Skripsi, Lampung Tengah, 2017.

Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006

Karim, A, A. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Karim Adiwarman. *Ekonomi Mikro Islam Cet. III*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Karim Adiwarman. *Ekonomi Mikro Islam Edisi Kelima*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002

Lutfi, Afi Fuddin. “Pengembangan Potensi Pasar Tradisional dalam Peningkatan Ekonomi Pedagang di Pasar Bandung Kabupaten Tulungagung Perspektif Ekonomi Islam.” Skripsi, IAIN Tulungagung, 2020.

Mukhiqom Iqom. “Konsep Pasar Tradisional Menurut Islam (Studi Kasus Terhadap Implementasi Pasar Tradisional Syari’ah Az Zaitun 1 Surabaya Perspektif Hukum Islam”, Tesis, Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Muslihat Diaul, ”Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Skripsi, UIN Alauddin Makasar, 2016.

Michael Quiin Patton, *Terj. Budi Puspo Priyadi, Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009

Miles, Huberman dan Saldana, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI – Press. 2014

Malano Herman. *Selamatkan Pasar Tradisional : Potret Ekonomi Rakyat Kecil*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011.

Maskuroh, Nikmatul. “Peran Pasar Tradisional dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Yosomulyo Pelangi Kecamatan Metro Pusat Kota Metro)” Skripsi, IAIN Metro Lampung, 2019.

- Muhammad Ridwan,” Upaya Masyarakat Dalam Meningkatkan Destinasi Wisata Untuk Peningkatan Ekonomi Desa Leuwikujang Kec. Leuwimunding kab. Majalengka,” Jurnal. Cirebon: IAI Bunga Bangsa Cirebon.
- Mustafa, Ahmad. “Potensi pasar tradisional simabur bagi masyarakat di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar”, Jurnal Spasial, STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Mujahidin, A. *Ekonomi Islam 2*, Pekanbaru: Al-mujtahad Press, 2014
- Mubyarto, *Ekonomi Rakyat & Program IDT*, Yogyakarta: Aditya Media, 2007
- Moeliono, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988
- Nahdliyyul Izza, *Pengaruh Pasar Modern Terhadap Perdagangan Pasar Tradisional*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011
- Nasrudin, Ahmad. “Faktor Makroekonomi.” Cerdasco, 10 Desember 2022. <https://cerdasco.com/Kekuatan-Makroekonomi/>.
- Nudiatul huda Mangun, “Analisis potensi ekonomi kabupaten dan kota di propinsi sulawesi tengah” Tesis, Semarang: Undip
- Nia Prasetyaningsih, “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Wringin Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap)” skripsi. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019
- Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Serasin, 1998
- Paramita M, Dkk., “Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal” Jurnal Cirebon: Universitas Djuanda Bogor, 2019
- Pasar paiton: Profil Pasar. (5 januari 2015). Blogspot.com. http://pasarpaiton.blogspot.com/2015/01/normal-0-false-false-false-in-x-none-x_5.html
- Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor : 53/M-DAG/PER/12/2008
- Perpres RI No. 112 Tahun 2007 tentang Pembangunan, Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional.
- Pindyck S. Robert, *Mikroekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2012

- Rahmi Ain, *Mekanisme Pasar Dalam Islam*, Pontianak: IAIN Pontianak, 2015
- Rismayani, *Manajemen Pemasaran*, Bandung: Mizan, 1999
- Risal. "Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Andi Tadda Kota Palopo)." Skripsi, Institut Agama Islam Palopo, 2019
- Ridwan, Muhammad. "Upaya Masyarakat Dalam Meningkatkan Destinasi Wisata Untuk Peningkatan Ekonomi Desa Leuwikujang Kec. Leuwimunding Kab. Majalengka," *Jurnal: Cirebon Iai Bunga Bangsa*
- Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2014
- Republik, Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 th. 2012. bab II, pasal 4.
- Suharto Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama, 2005
- Subroto, Gatot. "Hubungan Pendidikan dan Ekonomi: Perspektif Teori dan Empiris." *Jurnal Pendidikan dan kebudayaan* 20.3 (2014): 390-405.
- Suroso, *Ekonomi Produksi*, Bandung: Lubuk Agung, 2004
- Satria, *Pasar Modern Dan Pasar Tradisional*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sukirno Sadono, *Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Edisi Ketiga, 2013
- Sukirno Sadono. *Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Sumarnonugroho, T. *Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial*, Yogyakarta: Pt. Hanindita, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta, 2012
- Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016
- Syafril. *Ekonomi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.

- Setiawan, Irvan. "Analisis Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Pedagang (Studi Di Pasar Gayam, Sidomulyo, Kebonagung, Pacitan)." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020
- Suharsimi Arikunto, *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara, 2006
- Sholikhuddin, "Potensi Pasar Tradisional dalam Peningkatan Kualitas Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Islam (Studi Di Pasar Legi Kabupaten Ponorogo)." Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021
- Tambunan Tulus.Prof, *Pasar Tradisional Dan Peran UMKM*. Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020.
- Tambunan, *Tenaga Kerja*, Yogyakarta: BPF, 2012
- Trisnawati Erni Sule, Dkk., *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2009.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2018
- Ulul Azmi Firdaus Ahmad, "Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Mangkang Semarang)", skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021
- Usman Yatim Dan Enny A Hendargo, *Zakat Dan Pajak*, Jakarta: Pt. Bina RenaParieara, 2010
- Wardatul Asriyah, "Strategi Peningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah," Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007
- Yohanes Lamarto, *Fundamentals Of Marketing (Sevent Edition)*. Yogyakarta: Erlangga, 1984

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arindia Reza Amanda
NIM : E20192045
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN K.H ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (studi kasus pasar baru paiton desa paiton)”** adalah hasil penelitian sendiri/karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 17 Agustus 2023
Saya yang menyatakan



Arindia Reza Amanda
NIM. E20192045



MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT Di Pasar Baru Paiton Desa Paiton Kecamatan Paiton	Potensi pasar tradisional Peningkatan ekonomi masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> Sebagai pusat penjualan masyarakat Sebagai pusat belanja masyarakat <ol style="list-style-type: none"> Sebagai sumber pendapatan. pendapatan perkapita menurunnya tingkat kemiskinan. 	<ol style="list-style-type: none"> Informan : <ul style="list-style-type: none"> Kepala pengelola pasar Anggota organisasi pasar Pedagang pasar Masyarakat Dokumentasi Kepustakaan (literatur terkait) 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Penelitian: Kualitatif Jenis Penelitian: Deskriptif Subyek Penelitian: Teknik Purposive Lokasi: Pasar baru paiton desa paiton Kec. Paiton Kab. Probolinggo. Teknik Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi. Metode Analisis Data Menggunakan Milles dan Huberman: <ol style="list-style-type: none"> Pengumpulan data Kondensasi Penyajian data Penarikan kesimpulan dan verifikasi Teknik Keabsahan Data: Triangulasi Sumber 	<ol style="list-style-type: none"> Apakah pasar baru paiton berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa paiton? Apa kendala pengelolaan potensi pasar baru paiton terhadap peningkatan ekonomi masyarakat desa paiton?

PEDOMAN WAWANCARA

1. Fokus : Potensi Pasar Baru Paiton Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Paiton ?

- a. Potensi apa saja yang ada di dalam pasar baru paiton dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa paiton?
- b. Bagaimana cara mengoptimalkan potensi tersebut sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat di desa paiton
- c. Potensi-potensi pendukung di pasar tersebut apa saja, yang berkembang
- d. Apa saja keunggulan Pasar Tradisional dalam meningkatkan ekonomi masyarakat pasar baru paiton sebagai percontohan pasar lain yang ada di Kabupaten probolinggo?
- e. Bagaimana terkait kenyamanan saat bertransaksi?
- f. Bagaimana terkait pengembangan omset/penghasilan pedagang?




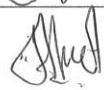

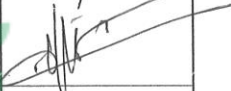



2. Fokus : Kendala Pasar Baru Paiton Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Paiton?

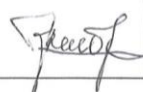
- a. apa saja kendala pasar baru paiton dalam meningkatkan ekonomi masyarakat?
- b. Apakah sarana dan prasarana di Pasar Baru Paiton sudah maksimal?
- c. Bagaimana keamanan di Pasar ketika berlangsungnya jual beli?
- d. Bagaimana dengan peran pemerintah daerah terhadap kelangsungan Pasar?

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Paiton Kecamatan Paiton

Lokasi : Desa Paiton, Kecamatan Paiton

NO.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1.	Selasa, 21 Februari 2023	Menyerahkan surat izin penelitian ke Pasar Baru Paiton	
2.	Rabu, 22 Februari 2023	Wawancara dengan bapak aziz (pengurus Pasar Baru Paiton) terkait sejarah pasar baru paiton, potensi pasar, pengelolaan sampah/kebersihan pasar,	
3.	Rabu, 22 Februari 2023	Wawancara dengan ibu Har penjual sayur dan rempah-rempah	
4.	Kamis, 23 Februari 2023	Wawancara dengan ibu Suna penjual ikan	
5.	Kamis, 23 Februari 2023	Wawancara dengan bapak rusdi penjual kelapa	
6.	Minggu, 09 April 2023	Wawancara dengan ibu marbuk selaku penjual pisang	
7.	Senin, 10 April 2023	Wawancara dengan ibu syahriyati selaku pembeli di Pasar Baru Paiton	
8.	Selasa, 11 April 2023	Wawancara dengan ibu maryam selaku pembeli di Pasar Baru Paiton	
9.	Selasa, 02 Mei 2023	Wawancara dengan bapak Abd.Kadir selaku manteri/kootdinator perdagang	

10.	Kamis, 04 Mei 2023	pengambilan surat selesai penelitian di Pasar Baru Paiton	
-----	--------------------	--	---

Paiton, 04 Mei 2023

Mengetahui

Koordinator Pasar Baru Paiton





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

Nomor : B-437/Un.22/7.a/PP.00.9/03/2023 07 Maret 2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Pengelola Pasar Baru Paiton
 Jl. Raya Paiton No.11, Dusun Krajan, Paiton, Kec. Paiton, Kabupaten Probolinggo,
 Jawa Timur 67291

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Arindia Reza Amanda
 NIM : E20192045
 Semester : VII (Tujuh)
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pasar Baru Paiton Desa Paiton) di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu

4.

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abd. Kadir

Jabatan : Kepala Pasar Baru Paiton Kabupaten Probolinggo

Menerangkan Bahwa:

Nama : Arindia Reza Amanda

NIM : E20192045

Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Alamat : Desa Kedungrejoso Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo

Telah menyelesaikan penelitian di Pasar Baru Paiton dengan judul “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Paiton Kecamatan Paiton”
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Paiton, 04 Mei 2023
Kepala Pasar Baru Paiton



NIP 167811122001 1 002

DOKUMENTASI



Kondisi Pasar Baru Paiton



Wawancara dengan Bapak Aziz (pengurus pasar)
22 Februari 2023



Wawancara dengan Ibu Har (penjual sayur dan rempah-rempah)
22 Februari 2023



Wawancara dengan ibu Suna (penjual ikan)
23 Februari 2023



Wawancara dengan bapak Rusdi (penjual kelapa)
23 Februari 2023



Wawancara dengan ibu Marbuk (penjual pisang)
09 April 2023



Wawancara dengan bapak Abd.Kadir (manteri/ketua pasar
02 Mei 2023



BIODATA PENULIS

Nama : Arindia Reza Amanda
 Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 28 Oktober 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Dsn. Panggung Rt/Rw 17/18 Ds. KedungRejoso
 Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo
 Agama : Islam
 No.Hp : +62 85233357871
 Email : rearindia5@gmail.com

RIAWAYAT PENDIDIKAN

MI/SD : M.I Raisul Anwar
 SMP : SMP Islam Paiton
 SMA/SMK : MAN 1 Probolinggo
 PERGURUAN TINGGI : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq
 Jember